

PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Lampiran/ Schedule	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1/1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2/1 - 2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5/1 - 116	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED**

PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ahmad Yani
 Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 11-13
 Jakarta 10110
 Alamat Domisili : Jl. Edelweis C.2/15 P. Loka
 RT 001, RW 005 Lengkong
 Gudang, Serpong,
 Tangerang Selatan
 Telepon : 021 - 39833222
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yurizki Rio
 Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 11-13
 Jakarta 10110
 Alamat Domisili : Jl. Cikini Bintaro F.G7-7,
 Jurangmangu Barat, Pondok
 Aren, Tangerang Selatan
 Telepon : 021 - 39833222
 Jabatan : Direktur Keuangan

1. *Name* : *Ahmad Yani*
Office Address : *Jl. Medan Merdeka Timur
 11-13, Jakarta 10110*
Address of Domicile : *Jl. Edelweis C.2/15 P. Loka
 RT 001, RW 005 Lengkong
 Gudang, Serpong,
 Tangerang Selatan*
Telephone : *021 - 39833222*
Position : *President Director*
2. *Name* : *Yurizki Rio*
Office Address : *Jl. Medan Merdeka Timur
 11-13, Jakarta 10110*
Address of Domicile : *Jl. Cikini Bintaro F. G7-7,
 Jurangmangu Barat,
 Pondok Aren, Tangerang
 Selatan*
Telephone : *021 - 39833222*
Position : *Finance Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Geothermal Energy Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Geothermal Energy Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group");*
2. *The accompanying consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in accompanying consolidated financial statements of the Group have been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
 b. *The accompanying consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; and*
4. *We are responsible for the internal control system of the Group.*

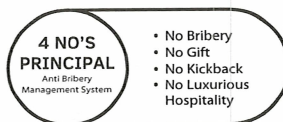
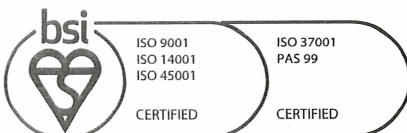
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 6 Maret/March 6, 2026

Ahmad Yani
 Direktur Utama / *President Director*

Yurizki Rio
 Direktur Keuangan / *Finance Director*



Kantor Pusat
 Grha Pertamina, Tower Pertamina, Lantai 7
 Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13, Gambir
 Jakarta 10110 Indonesia
 T +62 21 398 33 222 F +62 21 398 33 230
 www.pge.pertamina.com

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00124/2.1505/AU.1/02/1726-
5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Geothermal Energy Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Independent Auditor's Report

Report No. 00124/2.1505/AU.1/02/1726-
5/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00124/2.1505/AU.1/02/1726-
5/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00124/2.1505/AU.1/02/1726-
5/1/III/2026 (continued)*

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00124/2.1505/AU.1/02/1726-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penurunan nilai aset tetap

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup sebesar US\$2.000 juta, yang sebagian mencakup sumur panas bumi, instalasi, dan bangunan, mewakili 66% dari total aset konsolidasian. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 3h dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, nilai tercatat aset tetap konsolidasian ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Audit atas penurunan nilai aset tetap konsolidasian merupakan hal yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan signifikan karena hal tersebut melibatkan penggunaan asumsi-asumsi signifikan tertentu mengenai kondisi pasar dan ekonomi di masa depan, seperti pertumbuhan pendapatan, belanja modal masa depan, dan biaya modal rata-rata tertimbang yang diterapkan pada proyeksi arus kas.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00124/2.1505/AU.1/02/1726-5/1/III/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Impairment of fixed assets

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2025, the Group's fixed assets amounted to US\$2,000 million, which mostly comprised of geothermal wells, installations, and buildings, represents 66% of the consolidated total assets. As described in Notes 3h and 9 to the accompanying consolidated financial statements, the carrying amount of consolidated fixed assets is tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, as required by the Indonesian Financial Accounting Standards. Auditing the impairment of consolidated fixed assets is complex and requires significant judgment because it involves the use of certain significant assumptions regarding future market and economic conditions, such as revenue growth, future capital expenditures, and weighted average cost of capital applied to cash flow projections.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00124/2.1505/AU.1/02/1726-
5/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00124/2.1505/AU.1/02/1726-
5/1/III/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses Grup atas penilaian indikator penurunan nilai aset tetap konsolidasian. Kami menguji kelengkapan dan keakuratan data relevan yang digunakan oleh manajemen dalam penilaiannya.

We obtained an understanding of the Group's process of assessing the impairment indicator of its consolidated fixed assets. We tested the completeness and accuracy of the relevant data used by management in their assessment.

Kami melakukan prosedur audit dalam mengestimasi nilai terpulihkan aset tetap konsolidasian, yang meliputi, antara lain, penilaian atas kewajaran metode penilaiannya dan pengujian atas asumsi signifikan dan data yang mendasari penilaian tersebut yang digunakan oleh Grup dalam proyeksi arus kas. Selain itu, kami membandingkan asumsi signifikan yang digunakan oleh manajemen atas pertumbuhan pendapatan dan biaya modal masa depan dengan kinerja historis, rencana manajemen yang telah disetujui, dan tren industri dan ekonomi terkini. Kami juga melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam pengujian parameter yang digunakan untuk menentukan tingkat diskonto dibandingkan dengan data pasar. Kami menilai apakah terdapat sumber informasi potensial yang kontradiktif.

We performed audit procedures in estimating the recoverable amount of the consolidated fixed assets, which includes, among others, assessing the reasonableness of its valuation methodology and testing the significant assumptions and underlying data used by the Group in the cash flow projections. In addition, we compared the significant assumptions used by management in the revenue growth and future capital expenditures to historical performance, approved management plans, and to current industry and economic trends. We also involved our internal auditor's expert to assist us in our testing of the parameters used in determining the discount rate against market data. We assessed whether there were any potential sources of contrary information.

Pengungkapan terkait penurunan nilai aset tetap konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

The disclosures related to impairment of consolidated fixed assets are included in Note 9 to the accompanying consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00124/2.1505/AU.1/02/1726-5/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00124/2.1505/AU.1/02/1726-5/1/III/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("the Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00124/2.1505/AU.1/02/1726-
5/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00124/2.1505/AU.1/02/1726-
5/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00124/2.1505/AU.1/02/1726-
5/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00124/2.1505/AU.1/02/1726-
5/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements*

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00124/2.1505/AU.1/02/1726-
5/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00124/2.1505/AU.1/02/1726-
5/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00124/2.1505/AU.1/02/1726-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00124/2.1505/AU.1/02/1726-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and contents of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00124/2.1505/AU.1/02/1726-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00124/2.1505/AU.1/02/1726-5/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Irwan Haswir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726/*Public Accountant Registration No. AP.1726*

6 Maret 2026/*March 6, 2026*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,26e	718.499	655.191	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya		489	237	Restricted cash
Piutang usaha	6a			Trade receivables
- Pihak yang berelasi	26f	122.757	124.627	Related parties -
- Pihak ketiga		3.472	3.498	Third parties -
Piutang lain-lain	6b			Other receivables
- Pihak yang berelasi	26g	5.051	4.041	Related parties -
- Pihak ketiga		137	98	Third parties -
Persediaan, bersih	7	27.970	18.486	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai ("PPN") yang dapat ditagihkan kembali - bagian lancar	25a	411	17.175	Reimbursable value added tax ("VAT") - current portion
Pajak dibayar di muka	25b	551	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	8	1.362	122	Prepayments
Aset lain-lain, bersih		<u>274</u>	<u>5.080</u>	Other assets, net
JUMLAH ASET LANCAR		<u>880.973</u>	<u>828.555</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSET
Kas yang dibatasi penggunaannya		-	185	Restricted cash
Piutang lain-lain pihak yang berelasi	6b,26g	6.934	7.529	Other receivables related parties
Aset tetap, bersih	9	2.000.149	2.024.607	Fixed assets, net
Aset hak guna, bersih	10	3.621	4.215	Right-of-use assets, net
Investasi pada ventura bersama	11	12.133	12.093	Investment in joint ventures
PPN yang dapat ditagihkan kembali - bagian tidak lancar	25a	100.835	98.460	Reimbursable VAT - non-current portion
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	12,29,30	29.764	21.716	Financial assets measures at fair value through other comprehensive income
Aset lain-lain, bersih		<u>42</u>	<u>42</u>	Other assets, net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>2.153.478</u>	<u>2.168.847</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>3.034.451</u>	<u>2.997.402</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 DESEMBER 2025 (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025** (continued)
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13			Trade payables
- Pihak yang berelasi	26h	2.168	2.234	Related parties -
- Pihak ketiga		86.362	94.561	Third parties -
Utang lain-lain pihak berelasi	26i	7.275	10.137	Other payables related parties
Liabilitas kontrak <i>forward</i>	14	2.056	-	Forward contract liability
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	26j	15.621	15.172	Current maturities of long-term loans
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	10	1.712	1.402	Current maturities of lease liabilities
Utang pajak	25c	16.969	5.755	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	15,26k	66.153	88.053	Accrued expenses
Imbalan kerja jangka pendek	17a	15.717	9.694	Short-term employee benefits
Pendapatan tangguhan		<u>266</u>	<u>288</u>	Deferred revenue
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>214.299</u>	<u>227.296</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	25e	25.748	21.890	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	1.735	2.549	Lease liabilities, net of current maturity
Utang obligasi	16	399.050	398.643	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	26j	334.760	328.047	Long-term loans, net of current maturities
Imbalan kerja jangka panjang	17b	11.388	9.019	Long-term employee benefits
Kewajiban jangka panjang lainnya	17c	<u>1.908</u>	<u>1.206</u>	Other long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>774.589</u>	<u>761.354</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>988.888</u>	<u>988.650</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 DESEMBER 2025 (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025** (continued)
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar – 124.184.568.000 saham dengan nilai nominal Rp500 pada 31 Desember 2025 dan 2024 (dalam nilai penuh)				Authorized – 124,184,568,000 shares with par value of Rp500 as of December 31, 2025 and 2024 (in full amount)
Modal ditempatkan dan disetor 41.815.763.396 saham pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 41.508.024.149 saham)		1.483.513	1.474.494	Issued and paid-up capital 41,815,763,396 shares as of December 31, 2025 (2024: 41,508,024,149 shares)
Tambahan modal disetor	18a	19.640	14.328	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lainnya: pengukuran kembali nilai wajar atas investasi ekuitas	18b	211.370	188.293	Other comprehensive income: remeasurement of fair value on equity investment
Saldo laba	18c	191.533	167.438	Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		139.953	164.615	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>139.953</u>	<u>164.615</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.046.009	2.009.168	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	(446)	(416)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>2.045.563</u>	<u>2.008.752</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3.034.451</u>	<u>2.997.402</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
PENDAPATAN	20,26b	432.726	407.120	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA	21,26c,37	<u>(199.662)</u>	<u>(166.721)</u>	COST OF REVENUE AND OTHER DIRECT COST
LABA BRUTO		233.064	240.399	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	22,37	(30.684)	(29.671)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain, bersih	24a	<u>3.191</u>	<u>(457)</u>	Other income, net
LABA USAHA		205.571	210.271	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	23a	28.221	33.565	Finance income
(Rugi)/laba selisih kurs	24b	(7.634)	15.984	(Loss)/gain foreign exchange
Bagian laba dari ventura bersama	11	40	453	Share of profit in joint ventures
Beban keuangan	23b	<u>(30.284)</u>	<u>(32.114)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		195.914	228.159	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	25d	<u>(58.247)</u>	<u>(67.857)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>137.667</u>	<u>160.302</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Other comprehensive income Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto		(1.864)	1.664	Net remeasurement of defined benefits liability
Keuntungan/(kerugian) nilai wajar aset bersih atas investasi ekuitas		<u>5.312</u>	<u>(4.812)</u>	Net fair value gain/(loss) on equity investment
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO SETELAH PAJAK		<u>3.448</u>	<u>(3.148)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>141.115</u>	<u>157.154</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 (lanjutan)**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 (continued)**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31 2024</u>	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		137.697	160.494	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(30)	(192)	Non-controlling interest
Jumlah		<u>137.667</u>	<u>160.302</u>	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		141.145	157.346	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(30)	(192)	Non-controlling interest
Jumlah		<u>141.115</u>	<u>157.154</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	28	<u>0,0033</u>	<u>0,0039</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)
LABA PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	28	<u>0,0033</u>	<u>0,0038</u>	DILUTIVE EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid- in capital	Pendapatan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of January 1, 2024										
								1.470.520	183.525	19.140	132.269	166.026	(224)	1.971.256	Shares, issuance/paid in capital	Share-based compensation	Remeasurement of fair value on equity investment	Net other comprehensive loss of defined benefit
Saldo 1 Januari 2024	1.470.520	183.525	19.140	132.269	166.026	(224)	1.971.256	5.157	-	-	-	3.585	(4.812)	1.664	(128.400)	-	160.302	
Penerbitan saham/modal disetor	3.974	1.183	-	-	-	-	5.157	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kompensasi berbasis saham	-	3.585	-	-	-	-	3.585	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali nilai wajar atas investasi ekuitas	-	-	(4.812)	-	-	-	(4.812)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kerugian komprehensif lain atas imbalan pasti neto	-	-	-	-	1.664	-	1.664	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	(128.400)	-	(128.400)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Alokasi cadangan lainnya	-	-	-	35.169	(35.169)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	160.494	(192)	160.302	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2024	1.474.494	188.293	14.328	167.438	164.615	(416)	2.008.752	26.805	5.291	5.312	(1.864)	(136.400)	(24.095)	137.667	139.953	(446)	2.045.563	2.008.752
Saldo 1 Januari 2025	1.474.494	188.293	14.328	167.438	164.615	(416)	2.008.752	26.805	5.291	5.312	(1.864)	(136.400)	(24.095)	137.667	139.953	(446)	2.045.563	2.008.752
Penerbitan saham/modal disetor	9.019	17.786	-	-	-	-	26.805	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kompensasi berbasis saham	-	5.291	-	-	-	-	5.291	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali nilai wajar atas investasi ekuitas	-	-	5.312	-	-	-	5.312	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kerugian komprehensif lain atas imbalan pasti neto	-	-	-	-	(1.864)	-	(1.864)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	(136.400)	-	(136.400)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Alokasi cadangan lainnya	-	-	-	24.095	(24.095)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	137.667	(30)	137.667	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2025	1.483.513	211.370	19.640	191.533	139.953	(446)	2.045.563	26.805	5.291	5.312	(1.864)	(136.400)	(24.095)	137.667	139.953	(446)	2.045.563	2.008.752

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	839.670	796.438	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	29.416	36.559	Cash receipts interest income
Pembayaran kas kepada pemasok	(497.964)	(478.244)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas atas pajak penghasilan	(44.356)	(71.398)	Cash payments of income tax
Pembayaran kas kepada karyawan (Pembayaran)/penerimaan kas antar pihak berelasi	(31.071)	(32.363)	Cash payments to employees Cash (payments)/receipts between related parties
Pembayaran premi asuransi dan klaim lainnya	(12.285)	4.437	Cash payments of insurance premium and others claim
Pembayaran kas yang Dibatasi penggunaannya	(5.322)	(900)	Addition in restricted cash
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	(183)	(308)	Cash receipts from other operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>35.618</u>	<u>4.063</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari aktivitas investasi lainnya	1.994	2.574	Cash dividends receipts from other investment activities
Penambahan investasi di anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	-	(100)	Additional investment in subsidiaries and associates
Penambahan aset tetap	(84.401)	(103.408)	Additions to fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(82.407)</u>	<u>(100.934)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas penerbitan saham	18.588	4.752	Cash receipt from shares issuance
Pembayaran kas atas dividen	(136.400)	(128.400)	Cash paid of dividend
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(25.924)	(14.973)	Cash payments of long term loan
Pembayaran beban keuangan	(27.167)	(50.596)	Cash payments of financial expense
Pembayaran liabilitas sewa	(1.641)	(1.922)	Payments of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(172.544)</u>	<u>(191.139)</u>	Net cash flows used in in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	58.572	(33.789)	NET INCREASE/(DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	655.191	677.717	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	4.736	11.263	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>718.499</u>	<u>655.191</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Perusahaan

(i) Pendirian Perusahaan

PT Pertamina Geothermal Energy ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 12 Desember 2006 oleh Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. W7-00089.HT.01.01-TH.2007 tanggal 3 Januari 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 29 Tambahan No. 3467 tanggal 10 April 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar yang terakhir dituangkan dalam Akta Nomor 33 tanggal 28 Agustus 2025 serta telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0331109 tanggal 28 Agustus 2025.

Perusahaan bergerak di bidang panas bumi dari sisi hulu dan atau sisi hilir baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang panas bumi tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 3 Januari 2007.

Pendirian Perusahaan merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-undang No. 22 Tahun 2001 tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi dan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, selanjutnya disebut ("Pertamina Lama") menjadi PT Pertamina (Persero) ("Pertamina").

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company

(i) Establishment of the Company

PT Pertamina Geothermal Energy (the "Company") was established on December 12, 2006, by Notarial Deed No. 10 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in decision letter No. W7-00089.HT.01.01-TH.2007 dated January 3, 2007, and was published in the State Gazette No. 29 Supplement No. 3467 dated April 10, 2007.

The Company's Articles of Association have undergone several changes. The latest amendments are stated in Deed Number 33, dated August 28, 2025 with notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia via letter No. AHU-AH.01.09-0331109, dated August 28, 2025.

The Company was established to engage in geothermal activities, including in the upstream and/or downstream sectors, in Indonesia and abroad, and other related or supporting business activities in the field of geothermal energy. The Company started its commercial operations on January 3, 2007.

The Company's establishment is related to Law No. 22 of 2001, dated November 23, 2001, regarding Oil and Gas, and Government Regulation No. 31 of 2003, dated June 18, 2003, regarding the transformation of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, the "former Pertamina Entity") into PT Pertamina (Persero) ("Pertamina").

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

(i) Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 tentang pengalihan bentuk Pertamina Lama menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), dalam jangka waktu paling lama dua tahun sejak Pertamina didirikan, kegiatan usaha bidang panas bumi yang dilaksanakan oleh Pertamina beralih kepada anak perusahaan yang dibentuknya. Untuk memenuhi ketentuan ini, Pertamina mendirikan Perusahaan untuk meneruskan kegiatan usaha panas bumi.

Pertamina membentuk *subholding Power, New and Renewable Energy* ("PNRE") dalam rangka mengembangkan sektor pembangkitan listrik dan energi baru & terbarukan pada 12 Juni 2020 dimana Perusahaan ditetapkan menjadi anak perusahaan *subholding* tersebut. Status hukum atas pembentukan *subholding* PNRE disahkan pada 1 Agustus 2021.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pertamina Power Indonesia dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Dalam Laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut "Grup".

(ii) Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-43/D.04/2023 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 24 Februari 2023, dengan jumlah saham yang dilepas ke publik sebanyak 10.350.000.000 lembar, dengan nilai nominal Rp500 setiap saham dan harga penawaran sebesar Rp875 per lembar saham serta total nilai *proceeds* sebesar Rp9.056.250.000.000 (nilai penuh) sebelum biaya penerbitan dan penjaminan emisi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Company (continued)

(i) Establishment of the Company (continued)

According to Article 7 of Government Regulation No. 31 of 2003, regarding the transformation of the former Pertamina Entity into a limited liability company, Pertamina should transfer all its geothermal activities to a subsidiary within two years of its establishment. To satisfy this requirement, Pertamina has established the Company to continue its geothermal business activities.

Pertamina formed a sub-holding of Power, New and Renewable Energy ("PNRE") in order to develop the electricity and new & renewable energy generation sector on June 12, 2020, the Company was determined to be a subsidiary of the subholding. The legal end-state of the PNRE subholding formation was August 1, 2021.

The Company's parent is PT Pertamina Power Indonesia and its ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

In this consolidated financial statement, the Company and its subsidiaries are together referred to as the "Group".

(ii) The Company's Public Offering

On February 16, 2023, the Company obtained Notification Letter regarding the Effective Statement of Registration No. S-43/D.04/2023 arising from Initial Public Offering of Share from Financial Services Authority ("OJK").

The Company registered its initial public offering in the Indonesia Stock Exchange effective February 24, 2023, with 10,350,000,000 shares released to the public, with a nominal value of Rp500 per share and offering value of Rp875 per share and a total *proceeds* value of Rp9,056,250,000,000 (full amount) before issuance and underwriting costs.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

(iii) Surat Utang Global Berwawasan Lingkungan

Pada tanggal 27 April 2023, Perusahaan menerbitkan surat utang berwawasan lingkungan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* dengan nilai nominal sebesar US\$400.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat Bunga 5,15% dan jatuh tempo 27 April 2028 yang diterbitkan di Bursa Efek Singapura (SGX-ST). Seluruh dana hasil penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk membayar pinjaman bank.

Penerbitan surat utang oleh Perseroan di luar Indonesia sesuai dengan ketentuan *Rule 144A* dan *Regulation S* dari U.S. Securities Act. Surat Utang tidak ditawarkan melalui Penawaran Umum sebagaimana dimaksud dalam undang-undang pasar modal (UUPM) dan tidak dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Surat utang dilakukan tanpa melalui penawaran umum di luar wilayah Indonesia dan tidak ditawarkan kepada investor Indonesia baik individu, institusi maupun bentuk hukum lainnya, sehingga tidak wajib memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.30/2019 sebagaimana ditegaskan dalam Surat OJK No.S-161/2020.

(iv) Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025

Dewan Komisaris*:

Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Gigih Udi Atmo
John Eusebius Iwan Anis
Abdulla Zayed
Abdul Musawir Yahya
Mohammad Firmansyah

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Company (continued)

(iii) Global Green Bond

On April 27, 2023, the Company conducted a public offering global green bond of Senior Unsecured Fixed Rate Notes with nominal value of US\$400,000,000 (total amount) with an interest rate of 5.15% and a due date on April 27, 2028, which was issued on the Singapore Stock Exchange (SGX-ST). All proceeds from the bond issuance were used to repay bank loans.

The issuance of bonds by the Company outside Indonesia is under the provisions of *Rule 144A* and *Regulation S* of the U.S. Securities Act. The bonds are not offered through a Public Offering as referred to in the capital market law (UUPM) and are not listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are made without going through a public offering outside the territory of Indonesia. They are not offered to Indonesian investors, whether individuals, institutions or other legal forms, so they are not required to fulfil the provisions in Financial Services Authority Regulations ("POJK") No.30/2019 as confirmed in OJK Letter No.S-161/2020.

(iv) Key Management and Other Information

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2025 and 2024, were as follows:

Desember 31, 2025

Board of Commissioners*:

President/Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

**(iv) Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

31 Desember 2025

Direksi:

Direktur Utama

Yulfi Hadi

Direktur Operasi

Ahmad Yani

Direktur Eksplorasi

dan Pengembangan

Edwil Suzandi

Direktur Keuangan

Yurizki Rio

*Dasar pengangkatan mengacu kepada Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham PT PGE Tbk Nomor 33 tanggal 28 Agustus 2025, Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H./Appointment was based on GMS Deed No. 33 dated August 28, 2025, notarized by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

31 Desember 2024

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama/Independen

Sarman Simanjorang

Komisaris

Gigih Udi Atmo

Komisaris

John Eusebius Iwan Anis

Komisaris Independen

Abdulla Zayed

Komisaris Independen

Abdul Musawir Yahya

Direksi:

Direktur Utama

Yulfi Hadi

Direktur Operasi

Ahmad Yani

Direktur Eksplorasi

dan Pengembangan

Edwil Suzandi

Direktur Keuangan

Yurizki Rio

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas (Catatan 26).

The key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors, as mentioned above (Note 26).

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024, were as follows:

31 Desember 2025

Ketua**)

Mohammad Firmansyah

Anggota

Abdulla Zayed

Anggota

Budi Herdiyanto

Anggota

Agus Waluyo

31 Desember 2024

Ketua

Abdulla Zayed

Anggota

Qatro Romandhi

Anggota

Rafi Rakhmadhan

***) Dasar pengangkatan mengacu kepada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-012/DK/PGE/2025-S0 tanggal 7 Oktober 2025/Appointment was based on the Board of Commissioners' Resolution No. Kpts-012/DK/PGE/2025-S0 dated October 7, 2025.

December 31, 2025

(**Chairman

Member

Member

Member

December 31, 2024

Chairman

Member

Member

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Pertamina – Tower Pertamina Lt. 7, Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13, Gambir, Jakarta Pusat 10110.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai karyawan masing-masing 560 dan 525 (tidak diaudit) dimana masing-masing sebanyak 109 dan 123 karyawan (tidak diaudit) adalah pekerja Pertamina dengan status karyawan perbantuan kepada Grup.

b. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/Name of subsidiaries	Tempat kedudukan/Place of domicile	Mulai beroperasi secara komersial/Start of commercial operations	Kegiatan usaha/Nature of business	Pesentase kepemilikan/Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
				31 Desember/December 31, 2025	31 Desember/December 31, 2024	31 Desember/December 31, 2025	31 Desember/December 31, 2024
PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu*)	Provinsi DKI Jakarta/Province of DKI Jakarta	Belum beroperasi/Not yet operating	Panas bumi/Geothermal	99%	99%	11.893**)	12
PT Geothermal Energi Seulawah	Provinsi DKI Jakarta/Province of DKI Jakarta	Belum beroperasi/Not yet operating	Panas bumi/Geothermal	75%	75%	26	29

*) PGEL berganti nama menjadi PGEK efektif pada tanggal 4 Agustus 2022/PGEL has changed its name to PGEK effectively on August 4, 2022.

**) Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham pada PGEK untuk memulai kegiatan eksplorasi sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PGEK yang diaktakan pada Notaris Marianne Vincentia Hamdani S.H., Nomor 1 tanggal 3 Oktober 2025/The Company made an additional equity investment in PGEK to commence exploration activities in accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PGEK, which was notarized by Notary Marianne Vincentia Hamdani S.H., Number 1 dated October 3, 2025.

Perusahaan mendirikan PT Pertamina Geothermal Energy Lawu ("PGEL"), yang saat ini bernama PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu ("PGEK") dan PT Geothermal Energi Seulawah ("GES") masing-masing pada tahun 2016 dan 2017.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Company (continued)

The principal address of the Company's head office is Grha Pertamina – Pertamina Tower, 7th floor, Medan Merdeka Timur No. 11-13, Gambir, Central Jakarta 10110.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has 560 and 525 employees, respectively (unaudited), whereas 109 and 123 employees, respectively (unaudited), are the secondee employees Pertamina to the Group.

b. Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Company, has direct control over the following subsidiaries:

The Company established PT Pertamina Geothermal Energy Lawu ("PGEL"), which is currently named PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu ("PGEK") and PT Geothermal Energi Seulawah ("GES") in 2016 and 2017, respectively.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Ventura bersama

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, ventura bersama dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Nama ventura bersama/ Name of joint ventures	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Kegiatan usaha/ Nature of business	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Cahaya Anagata Energy*)	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet operating	Panas bumi/ Geothermal	40%	40%

*) PT Cahaya Anagata Energy merupakan suatu ventura bersama yang dibentuk bersama-sama dengan Chevron New Energies Holdings Indonesia Ltd./ PT Cahaya Anagata Energy is a joint venture formed together with Chevron New Energies Holdings Indonesia Ltd.

Pada tanggal 12 Juni 2023, sebagai bentuk usaha Grup untuk menambah kapasitas terpasang, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 118.K/EK.01/MEM.E/2023 menetapkan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk dan PT Jasa Daya Chevron sebagai pemenang pelelangan wilayah kerja panas bumi Way Ratai, Provinsi Lampung.

Pada tanggal 3 Oktober 2023 melalui perjanjian novasi, berdasarkan perjanjian rekening bersama dan perjanjian kerja sama, PT Jasa Daya Chevron mengalihkan hak dan kewajiban kepada Chevron New Energies Holdings Indonesia Ltd.

Pada tanggal 6 Desember 2023, sebagai bagian dari pendirian ventura bersama tersebut, Perusahaan mengambil bagian dan melakukan penyertaan modal dengan jumlah saham 11.640.000 lembar dengan nilai nominal US\$1 (nilai penuh), dengan presentase kepemilikan 40% dan sisa nya sebesar 60% dimiliki oleh Chevron New Energies Holdings Indonesia Ltd.

Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 Tahun 2023 dan untuk pelaksanaan operasional nya didasari oleh Perjanjian Pemegang Saham tanggal 4 Januari 2024 yang telah disepakati oleh para pihak.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Joint venture

As of December 31, 2025 and 2024, the direct joint ventures are as follows:

On June 12, 2023, as a form of the Group's business to increase installed capacity, based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 118.K/EK.01/MEM.E/2023, PT Pertamina Geothermal Energy Tbk and PT Jasa Daya Chevron were determined as the winners' auction of the Way Ratai geothermal working area, Lampung Province.

On October 3, 2023, PT Jasa Daya Chevron transferred its rights and obligations to Chevron New Energies Holdings Indonesia Ltd through a novation agreement based on a joint account and cooperation agreement.

On December 6, 2023, as part of the establishment of the joint venture, the Group took part and invested in 11,640,000 shares with a nominal value of US\$1 (full amount), with 40% ownership percentage and Chevron New Energies Holdings Indonesia Ltd owns the remaining 60%.

This company was established based on Notarial Deed No. 36 of 2023, and its operational implementation is based on the Shareholder Agreement dated January 4, 2024, which the parties agreed upon.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Ventura bersama (lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2024, PT Cahaya Anagata Energy telah mendapatkan Izin Panas Bumi yang berlaku selama 37 (tiga puluh tujuh) tahun, dengan tahapan kegiatan eksplorasi paling lama 5 (lima) tahun dan dilanjutkan dengan kegiatan eksplorasi dan pemanfaatan paling lama 30 (tiga puluh) tahun.

Maksud dan tujuan perusahaan ini didirikan adalah untuk bergerak di bidang pengusahaan tenaga panas bumi. Untuk mencapai maksud tujuan tersebut, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan eksplorasi energi panas bumi, termasuk kegiatan eksplorasi di kawasan hutan dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan pengusahaan energi panas bumi sampai ke tempat pemanfaatannya.

Grup menjadi *venturer* dalam ventura bersama berupa pengendalian bersama entitas dengan mengakui bagian partisipasi dalam laporan keuangan menggunakan metode ekuitas.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2026.

2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI

Sejak tahun 1974, Pertamina Lama memperoleh wilayah-wilayah kerja panas bumi di Indonesia berdasarkan surat-surat keputusan dari Menteri Pertambangan dan Energi. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003, segala hak dan kewajiban, yang timbul dari kontrak dan perikatan antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Pertamina sejak tanggal 17 September 2003. Pertamina melalui Surat No.282/C00000/2007-S0 tertanggal 12 Maret 2007 menyerahkan wilayah kerja panas bumi kepada Perusahaan sejak tanggal 1 Januari 2007.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Joint venture (continued)

On September 23, 2024, PT Cahaya Anagata Energy obtained a Geothermal Permit valid for 37 (thirty-seven) years, with exploration activities lasting a maximum of 5 (five) years and continued with exploitation and utilisation activities lasting a maximum of 30 (thirty) years.

The aim and objective of this company's establishment is to operate in the geothermal energy business. To achieve these objectives, companies can carry out geothermal energy exploration activities, including exploration activities in forest areas and other activities related to exploiting geothermal energy in the place where it is used.

The Group became a joint venturer in the form of a jointly controlled entity by recognising its participating interest in the financial statements using the equity method.

d. Completion of consolidated financial statement

The Company's management is responsible for preparing and fairly presenting these consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorised for issuance by the Company's Board of Directors on March 6, 2026.

2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS

Since 1974, the former Pertamina Entity has been assigned geothermal working areas in Indonesia based on various decision letters issued by the Minister of Mines and Energy. Following Government Regulation No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from the contracts and agreements entered between former Pertamina Entity and third parties, so long as these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to Pertamina effective September 17, 2003. Through its letter No.282/C00000/2007-S0 dated March 12, 2007, Pertamina assigned its geothermal Working areas to the Company effective from January 1, 2007.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI (lanjutan)

Pengalihan hak, kewajiban dan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan panas bumi Pertamina ke Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat No. 2198/30/DJB/2009 tanggal 4 Agustus 2009 dan surat No. 2523/30/DJB/2009 tanggal 1 September 2009. Efektif sejak tanggal 28 Juni 2010 aset panas bumi Pertamina telah dialihkan kepada Perusahaan, sebagai tambahan setoran modal Pertamina kepada Perusahaan. Pengalihan aset panas bumi Pertamina tersebut dituangkan dalam Akta Notaris No. 23 tanggal 28 Juni 2010 oleh Lenny Janis Ishak, S.H.

Pengusahaan wilayah-wilayah kerja tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Operasi sendiri
- Kontrak Operasi Bersama ("KOB")

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusan Nomor 11.K/HK.02/MEM.E/2022, tanggal 14 Januari 2022 Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menyetujui pengembalian Izin Panas Bumi PT Pertamina Geothermal Energy Lawu di Wilayah Kerja Gunung Lawu.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, wilayah kerja panas bumi Grup adalah sebagai berikut:

a. Operasi sendiri

Berikut informasi wilayah kerja yang dikelola sendiri oleh Grup:

Wilayah kerja/Working areas	Lokasi/Locations	Status lapangan/ Field status	Kapasitas (tidak diaudit)/ Capacity (unaudited)	
			Uap/Steam (Megawatts/MW)	Listrik/Electricity (Megawatts/MW)
Dikelola oleh Perusahaan/ Managed by the Company				
Gunung Sibayak – Gunung Sinabung	Sibayak, Sumatera Utara/ North Sumatera	Produksi/Production	10	2
Kamojang – Drajat	Kamojang, Jawa Barat/ West Java	Produksi/Production	140	95
Lahendong	Lahendong, Sulawesi Utara/North Sulawesi	Produksi/Production	80	40
Gunung Way Panas	Ulubelu, Lampung	Produksi/Production	110	110
Karaha - Cakrabuana	Karaha, Jawa Barat/ West Java	Produksi/Production	-	30
Lumut Balai dan Marga Bayur	Lumut Balai, Sumatera Selatan/South Sumatera	Produksi/Production	-	110

**2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS
(continued)**

The transfer of Pertamina's rights, obligations and interests in geothermal business operations to the Company was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources in letters No. 2198/30/DJB/2009 dated August 4, 2009, and No. 2523/30/DJB/2009 dated September 1, 2009. Effective June 28, 2010, Pertamina's geothermal assets were transferred to the Company, which formed part of Pertamina's contribution to the Company's additional paid-up capital. This transfer of Pertamina's geothermal assets was documented in Notarial Deed No. 23 dated June 28, 2010, of Lenny Janis Ishak, S.H.

The operations of the above geothermal working areas are conducted through the following schemes:

- Own operations
- Joint Operating Contracts ("JOCs")

Based on the Minister of Energy and Mineral Resources Decree through decision letter Number 11.K/HK.02/MEM.E/2022 dated January 14, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources has approved the relinquishment of PT Pertamina Geothermal Energy Lawu's Geothermal Permit in Gunung Lawu working area.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's geothermal working areas are as follows:

a. Own operations

The following working areas are operated by the Group:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI (lanjutan)

a. Operasi sendiri (lanjutan)

**2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS
(continued)**

a. Own operations (continued)

<u>Wilayah kerja/Working areas</u>	<u>Lokasi/Locations</u>	<u>Status lapangan/ Field status</u>	<u>Kapasitas (tidak diaudit)/ Capacity (unaudited)</u>	
			<u>Uap/Steam (Megawatts/MW)</u>	<u>Listrik/Electricity (Megawatts/MW)</u>
Dikelola oleh Perusahaan/ Managed by the Company				
Hululais	Hululais, Bengkulu	Pengembangan/ Development	-	-
Sungai Penuh	Sungai Penuh, Jambi	Eksplorasi/Exploration	-	-
Dikelola oleh Entitas Anak/ Managed by Subsidiaries				
Seulawah Agam	Aceh	Eksplorasi/Exploration	-	-
Kotamobagu	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Eksplorasi/Exploration	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, wilayah kerja Perusahaan sudah memproduksi dengan minimum keluaran ekuivalen dengan kontrak Perusahaan dengan pelanggan, yaitu antara 72,23% sampai 90% dari total kapasitas.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's working areas have generated output that is at least equivalent to the Company's contracts with customers, which range from 72.23% to 90% of total capacity.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI (lanjutan)

a. Operasi sendiri (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Uap ("PJB") (Kamojang 1, 2, 3, Lahendong 2, 3, 4 dan Ulubelu 1, 2) menerapkan klausul *Take or Pay* ("TOP") dan/atau *Delivery or Pay* ("DOP"). Perjanjian Jual Beli Energi Listrik ("PJBL") (Kamojang 4, 5, Lahendong 5, 6, Ulubelu 3, 4, Karaha 1 dan Lumut Balai 1, 2) menerapkan klausul TOP. TOP adalah suatu kondisi dalam kontrak dimana pihak pembeli (PT PLN (Persero) ("PLN")) harus membayar sejumlah kapasitas uap atau listrik minimum tertentu kepada Perusahaan sesuai dengan jumlah yang disepakati dalam kontrak PJB/PJBL selama Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan minimum yang ditentukan tersebut. DOP adalah suatu kondisi dalam kontrak dimana Perusahaan harus membayar kekurangan pasokan kepada pembeli (PLN) apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi pasokan minimum yang ditentukan dalam kontrak PJB/PJBL. Persentase TOP dan DOP adalah spesifik dalam setiap kontrak.

Kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kuantitas minimum DOP tergantung dari pengelolaan sumber daya panas bumi. Sumber daya panas bumi memiliki risiko geologis seperti pelepasan (*release*), tekanan (*pressure*), dan penurunan suhu. Kondisi tersebut dapat meningkatkan belanja modal dan biaya operasi, atau mengurangi efisiensi dari fasilitas pembangkit listrik.

Grup tetap memiliki aset panas bumi dan fasilitas pembangkitan listrik pada saat berakhirnya PJB/PJBL, tidak ada ketentuan untuk diserahkan kepada Pemerintah atau PLN.

**2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS
(continued)**

a. Own operations (continued)

The terms of the Steam Sales Contracts ("SSCs") (Kamojang 1, 2, 3, Lahendong 2, 3, 4 and Ulubelu 1, 2) apply to *Take or Pay* ("TOP") and/or *Delivery or Pay* ("DOP") clauses. Energy Sales Contracts ("ESCs") (Kamojang 4, 5, Lahendong 4, 5, Ulubelu 3, 4, Karaha 1 and Lumut Balai 1, 2) apply TOP clauses. TOP is the contract provision whereby the buyer (PT PLN (Persero) ("PLN")) is required to pay a minimum capacity payment to the Company based on the specified capacity according to the SSCs/ESCs as long as the Company can supply steam or generate electricity at the minimum specified level. DOP is the contract provision whereby the Company is required to pay the buyer (PLN) if the Company is unable to supply steam or generate electricity at the minimum specified level according to the SSCs/ESCs. TOP and DOP percentages are specific in each contract.

The Company's ability to meet the DOP minimum quantities depends on its geothermal operations. Geothermal energy resources are subject to geological risks, such as releases, pressure, and temperature declines. Any of these conditions may increase capital expenditures and operating costs or reduce the efficiency of electricity-generating facilities.

At the end of the ESC/SSC terms, the Group will continue to own the geothermal assets and electricity-generating facilities, and there is no requirement to hand these assets over to the Government or PLN.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI (lanjutan)

**2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS
(continued)**

b. Kontrak Operasi Bersama ("KOB")

Dalam KOB, kegiatan panas bumi di wilayah kerja Grup dioperasikan oleh kontraktor panas bumi.

Berikut informasi wilayah kerja yang dikerjasamakan dengan kontraktor KOB:

b. Joint Operating Contracts ("JOCs")

Under the JOC scheme, geothermal activities in the Group's working areas are conducted by geothermal contractors.

The following are the details of the working areas operated by the JOC contractors:

Wilayah kerja/ <i>Working areas</i>	Lokasi/Locations	Status lapangan/ <i>Field status</i>	Kapasitas/ <i>Capacity</i>		Kontraktor/Contractors
			Uap/Steam (Megawatts/ <i>MW</i>)	Listrik/Electricity (Megawatts/ <i>MW</i>)	
Cibereum – Parabakti	Salak, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Produksi/ <i>Production</i>	180	225	Star Energy Geothermal Salak Ltd. dan/ <i>and</i> Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.
Kamojang – Darajat	Darajat, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Produksi/ <i>Production</i>	55	219	Star Energy Geothermal Darajat II Ltd.
Pangelengan	Wayang Windu, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Produksi/ <i>Production</i>	-	230	Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd.
Gunung Sibual-buali	Sarulla, Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	Produksi/ <i>Production</i>	-	330	Sarulla Operation Ltd.
Tabanan	Bedugul, Bali	Eksplorasi/ <i>Exploration</i>	-	-	Bali Energy Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 empat wilayah kerja kontraktor KOB sudah berproduksi dengan minimum keluaran ekuivalen dengan *Energy Sales Contracts* dalam KOB, yaitu antara 80% sampai dengan 95% dari total kapasitas.

As of December 31, 2025 and 2024, four of the JOC contractors' working areas had production output that was at least equivalent to the JOC's Energy Sales Contract, which ranges from 80% to 95% of total capacity.

Material dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KOB dan merupakan bagian dari fasilitas produksi, dengan memperhatikan aspek penjaminan kepada pemberi kredit dan pengecualian untuk peralatan yang disewa oleh kontraktor KOB, menjadi milik Grup pada saat material dan peralatan tersebut berada dalam wilayah pabean Indonesia (jika diperoleh melalui impor) atau setelah material dan peralatan tersebut terpasang. Grup memberikan hak eksklusif yang tidak dapat dicabut kembali kepada kontraktor KOB untuk menggunakan diantaranya fasilitas produksi untuk kepentingan operasi panas bumi selama periode berlakunya KOB. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset-aset tersebut dicatat oleh kontraktor KOB selama periode KOB.

Materials and equipment purchased by the JOC contractors and incorporated into production facilities, subject to liens in favour of lenders except for equipment leased by the JOC contractors, become the property of the Group when landed at Indonesian ports (in the case of imports) or upon incorporation into the production facilities. The Group grants the JOC contractors an exclusive and irrevocable right during the term of the JOC contracts to use, among other things, the field facilities for geothermal operations during the term of the JOC. The JOC contractors record the costs of these assets during the JOC period.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI (lanjutan)

2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS
(continued)

b. Kontrak Operasi Bersama ("KOB") (lanjutan)

b. Joint Operating Contracts ("JOCs")
(continued)

Pada saat berakhirnya KOB, fasilitas pembangkitan listrik yang dioperasikan oleh kontraktor KOB akan dialihkan kepada Grup (KOB Darajat, Wayang Windu, dan Bedugul) dan PLN (KOB Salak dan Sarulla).

At the end of the JOC terms, the electricity-generating facilities operated by the JOC contractors will be transferred to the Group (JOC Darajat, Wayang Windu, and Bedugul) and PLN (JOC Salak and Sarulla).

Berdasarkan KOB, Grup berhak mendapatkan *production allowances* dari kontraktor KOB yang besarnya 2,66% untuk KOB Darajat dan 4% untuk KOB Salak, Wayang Windu, Sarulla, dan Bedugul, dari laba operasi bersih tahunan kontraktor KOB yang dihitung berdasarkan KOB.

Under the JOCs, the Group is entitled to receive *production allowances* from the JOC contractors at the rate of 2.66% for the Darajat JOC and 4% for the Salak, Wayang Windu, Sarulla, and Bedugul JOCs of the JOC contractors' annual net operating income as calculated under the JOCs.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 3b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 104: Kontrak asuransi berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

a. Basis of consolidated financial statements preparation (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 3b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali karena menerbitkan kontrak asuransi seperti didefinisikan dalam PSAK 117.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
2. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
3. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption because the Group does not issue insurance contracts as defined in PSAK 117.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the Company's and its subsidiaries' financial statements. Control is achieved when the Group is exposed to or has rights to variable returns from its involvement with the investee and can affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all the following:

1. Power over the investee, that is, existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
2. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
3. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
2. Rights arising from other contractual arrangements, and
3. The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate changes to one or more of the three control elements. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") is attributed to the equity holders of the parent of the Group and the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to align their accounting policies with the Group's accounting policies.

On consolidation, all intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows related to transactions between members of the Group are eliminated in full.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Suppose the Group loses control over a subsidiary; in that case, it derecognises the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and another component of equity, while the difference is recognised in the profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2. Untuk diperdagangkan,
3. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. Kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

1. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
2. Untuk diperdagangkan,
3. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. Tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban jangka panjang.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan dalam kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2. Held primarily for the purpose of trading,
3. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
4. Cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liabilities is current when it is:

1. Expected to be settled in the normal operating cycle,
2. Held primarily for the purpose of trading,
3. Due to be settled within 12 months after the reporting period, or
4. There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing obligations are presented as restricted cash under the current assets section. Cash and cash equivalents which are restricted to repay obligations maturing after one year from the date of consolidated statement of financial position are presented as part of restricted cash under the non-current assets section.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan lain-lain, dicatat berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya dicatat berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan disajikan dalam akun "Aset tidak lancar - Aset lain-lain, bersih".

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

h. Aset tetap

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian sebagian aset tetap dan biaya pinjaman untuk proyek konstruksi jangka panjang jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian pula, ketika *major inspection* dilakukan, biayanya diakui sebagai nilai tercatat aset tetap sebagai biaya penggantian, jika kriteria pengakuan terpenuhi.

f. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 26.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventory, such as spare parts, chemicals, and others, is stated at the weighted average cost. Obsolete, unusable, and slow-moving inventory is also stated at the weighted average cost and recorded as part of the "Non-current assets-Other assets, net" account.

An allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amounts of inventories to their net realisable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Fixed assets

Cost includes replacing parts of fixed assets and borrowing costs for long-term construction projects if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a *major inspection* is performed, its cost is recognised at the carrying amounts of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Sumur panas bumi	10 - 20	Geothermal wells
Instalasi	5 - 30	Installations
Bangunan	5 - 40	Buildings
Harta benda bergerak	5 - 20	Moveable assets

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai tercatat dari aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi. Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets (continued)

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period they are incurred.

The carrying amount of fixed assets is tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An item of fixed asset is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in profit or loss. The residual value of assets, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Aset tetap (lanjutan)

h. Fixed assets (continued)

Aset tetap dalam pembangunan

Asset under construction

Aset tetap dalam pembangunan merupakan biaya-biaya untuk eksplorasi dan evaluasi aset panas bumi, pengembangan aset panas bumi, dan pembangunan aset tetap lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap digunakan. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Asset under construction represents costs for exploring and evaluating geothermal assets, developing geothermal assets, and building other assets. When an asset is completed and ready to use, such costs are transferred to the relevant fixed asset account. Costs are accumulated on a field-by-field basis. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

Biaya-biaya pemboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pemboran sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari Aset tetap dalam pembangunan - aset eksplorasi, hingga ditentukan apakah sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi seperti tekanan dan temperatur. Jika sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi, kapitalisasi biaya pemboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset tetap dalam pembangunan - aset pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Namun demikian, jika sumur tersebut tidak memenuhi standar untuk produksi, biaya pemboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dicatat sebagai beban.

The costs of drilling exploratory wells and drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalised as part of assets under construction - exploration assets, pending the determination of whether the well has met the standards of production, such as pressure and temperature. If the wells have met the production standards, the capitalised costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development assets (even though the well may not yet be completed as a producing well). However, if the well has not met the production standards, the capitalised costs of drilling the well are then charged to expense.

Biaya-biaya pemboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pemboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari Aset tetap dalam pembangunan sumur pengembangan hingga proses pemboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer ke aset tetap - sumur produksi.

The costs of drilling development wells, including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells, are capitalized as part of the assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to fixed assets - production wells.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian.

Biaya pinjaman dapat terjadi selama suatu periode yang diperpanjang yang mana entitas menghentikan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan suatu aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai intensinya. Biaya pinjaman tersebut merupakan biaya kepemilikan aset yang selesai sebagian dan tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi. Entitas menghentikan sementara kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang dimana pengembangan aktif atas aset kualifikasian joga dihentikan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Capitalized borrowing costs

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used to finance the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowing costs directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of this borrowing.

For borrowing not directly attributable to a qualifying asset, the capitalisation amount is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings taken out specifically to obtain a qualifying asset.

Borrowing costs may be incurred during an extended period when an entity ceases activities necessary to prepare an asset for its intended use or sale. Such borrowing costs are the costs of owning a partially completed asset and do not qualify for capitalisation. An entity suspends the capitalisation of borrowing costs during an extended period during which active development of a qualifying asset ceases.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan uap dan listrik diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan uap atau listrik ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya uap atau listrik yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya uap atau listrik yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan uap dan listrik yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap uap atau listrik berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan uap atau listrik yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Transaksi penjualan uap dan listrik atas operasi sendiri antara Perusahaan dengan PLN, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengakuan pendapatannya. Sedangkan, biaya dan pendapatan sehubungan dengan penjualan uap dan listrik antara Perusahaan, kontraktor panas bumi dan PLN dicatat secara bersih setelah mempertimbangkan klausul di dalam PJBL dalam KOB. KOB tersebut mengharuskan penjualan uap dan listrik dari kontraktor KOB ke PLN dilakukan melalui Perusahaan, dimana Perusahaan akan menjual kepada PLN pada nilai yang sama dengan biaya pembelian uap dan listrik dari kontraktor KOB.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Revenues and expenses recognition

Revenue from sales of steam and electricity is recognised when all the following conditions are met:

1. Identify contracts with customers.
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver steams or electricity to customers.
3. Determining the transaction price. The transaction price is the consideration an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised steam or electricity to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Group estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised steam or electricity to the customer less the estimated amount of steam and electricity guarantees to be paid during the contract period.
4. Allocation of the transaction price to each performance obligation based on the relative stand-alone selling price of each different steam or electricity promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.
5. Revenue is recognised when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised steam or electricity to the customer (when the customer controls the goods or services).

For the sale transactions of steam and electricity from the Company's own operations to PLN, the Group concluded that they act as the principal in recognizing the revenue. Meanwhile, the cost and revenue involving sales of steam and electricity among the Company, geothermal contractors and PLN are recorded as net based on Energy Sales Contracts under a JOC. The contracts stipulate that the sale of steam and electricity from the JOC contractors to PLN is to be made on the pass-through arrangement with the Company, in which the Company will charge PLN in the same amount of the purchase costs as the steam and electricity from the JOCs.

Other revenue and expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Imbalan kerja

k. Employee benefits

i. Program imbalan pasti

i. Defined benefit plans

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. An independent actuary performs the calculation using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates, considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds with terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Expenses charged to profit or loss include current service costs, interest expense/income, past service costs, and gains and losses on settlements.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Remeasurements of defined benefit plans are recognised in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Imbalan kerja (lanjutan)

k. Employee benefits (continued)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

i. Defined benefit plans (continued)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortised straight-line over the *vesting period*.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Gains and losses on curtailment are recognised when a commitment to reduce the number of employees covered by a plan or an amendment of defined benefit plan terms, such as a material element of future services to be provided by current employees no longer qualifying for benefits or qualifying only for reduced benefits, is made.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Job Creation Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law") (before January 1, 2021: Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law")) or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Imbalan kerja (lanjutan)

k. Employee benefits (continued)

ii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

ii. Other long-term benefits

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method and paid when the employees reach certain anniversary dates during employment.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

l. Penjabaran mata uang asing

l. Foreign currency translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Items included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in thousands of US Dollars (US\$), which is the Group's functional and presentation currency.

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transactions denominated in currencies other than the US dollar are converted using exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS menggunakan kurs JISDOR yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US dollars using the JISDOR rate prevailing as of December 31, 2025 and 2024. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
1.000 Rupiah/Dolar Amerika Serikat	0,06	0,06	1,000 Rupiah/ US Dollar
1 Euro/Dolar Amerika Serikat	1,18	1,04	1 Euro/ US Dollar
100 Yen Jepang/Dolar Amerika Serikat	0,64	0,63	100 Japanese Yen/US Dollar

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba-rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba-rugi sebagai "(rugi)/laba selisih kurs".

m. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 49/1991, Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK.04/1992, dan Peraturan Menteri Keuangan No. 90/PMK.02/2017, Grup sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban menyeter bagian Pemerintah sebesar 34% dari laba usaha bersih ke Kementerian Keuangan, yang diperlakukan sebagai setoran pajak penghasilan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses related to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "(loss)/gain foreign exchange".

m. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognised directly in equity is recognised in equity, not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns concerning situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Following Presidential Decree No. 49/1991, Decision Letter of the Minister of Finance No. 766/KMK.04/1992, and Ministry of Finance Regulation No. 90/PMK.02/2017, the Group as a geothermal producer is required to transfer the Government's portion of the Group's operating income in the amount of 34% to the Ministry of Finance, which amount is deemed to represent corporate income tax.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2025, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024) berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Current tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2025, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilised, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognised only to the extent that the temporary differences will probably reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each reporting date. They are recognised to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognised outside profit or loss is recognised outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination but not satisfying the criteria for separate recognition at that date are recognised subsequently if new information about facts and circumstances changes. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognised in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode kontrak terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired at each reporting date. If such an indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU's") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations generally cover a period of each contract. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a long-term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLRL"). Piutang usaha

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengukuran (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL").

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted cash, trade and other receivables.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang) (lanjutan)

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diukur pada NWPKL.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas pada Grup Pertamina masuk dalam kategori ini

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLRL")

Aset keuangan pada NWLRL tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada NWLRL.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) (continued)

The Group does not have debt instruments at FVOCI.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its equity investments in Pertamina Group under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

The Group does not have financial assets at FVTPL.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, utang obligasi, pinjaman jangka panjang pihak berelasi, biaya masih harus dibayar dan liabilitas sewa.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, bond payable, long term loan related party, accrued expense and lease liability.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (utang dan pinjaman)

**i) Utang dan pinjaman jangka panjang
yang dikenakan bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (loan
borrowings)

**i) Long-term interest-bearing loans and
borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

o. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (utang dan pinjaman) (lanjutan)

Financial liabilities at amortized cost (loan
borrowings) (continued)

ii) Utang dan akrual

ii) Payables and accruals

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Saling hapus instrumen keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, as well as the assets and liabilities of the acquirees, based on business combinations. It also measures specific recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Penurunan nilai dari aset keuangan

i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 30.1.b merinci bagaimana grup menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebesar selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos provisinya. Jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba-rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan seandainya tidak ada penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Impairment of financial assets

i. Assets carried at amortized cost

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its debt instruments carried at amortised cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 30.1.b details how the group determines whether there has been a substantial increase in credit risk.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from the receivables initial recognition.

Suppose there is objective evidence that an impairment loss has occurred; the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The asset's carrying amount is directly reduced or through a provision account. The amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting the provision account. The reversal amount is recognised in the profit or loss and cannot exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized when the impairment was reversed.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Informasi segmen

Segmen adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam kegiatan operasional Grup (segmen usaha), atau dalam pembagian lokasi geografis dimana Grup melakukan kegiatan operasional (segmen geografis), yang merupakan subyek yang mempunyai risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap sebuah segmen dan juga yang dapat dialokasikan pada dasar yang wajar pada segmen tersebut.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi segmen operasi berdasarkan pembagian lokasi geografis dari kegiatan operasional Grup yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen.

Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

r. Dividen tunai

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui, dan distribusi tidak lagi atas kebijaksanaan Perusahaan. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

q. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in the Group's operational activities (operating segment) or in the classification of geographical locations where the Group conducts operational activities (geographic segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment and those that can be allocated reasonably to that segment.

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on the classification of geographical locations where the Group conducts operational activities. The respective segment managers are independently managed and responsible for the performance of the respective segments under their charge.

The segment managers report directly to management, who regularly review the segment results to allocate resources to the segments and assess their performance. Note 32 provides additional disclosures on each segment, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

r. Cash dividends

The Company recognises a liability to pay a dividend when the distribution is authorised, and the distribution is no longer at the discretion of the Company. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is permitted when the shareholders approve it. A corresponding amount is recognised directly in equity.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor diakui pada saat Grup menerima setoran berupa kas atau aset non-kas dari pemegang saham. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali juga dicatat di akun ini. Tambahan modal disetor ini disajikan sebagai kelompok ekuitas pada laporan posisi keuangan.

s. Additional paid-in capital

Additional paid-in capital is recognised when the Group receives a transfer of cash or non-cash assets from the shareholders. The difference in the value of restructuring transactions between entities under common control is also recorded in this account. Additional paid-in capital is presented as equity in the statement of financial position.

t. Bonus produksi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2016, Grup sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban membayar bonus produksi kepada pemerintah daerah di mana wilayah kerja panas bumi berada. Bonus produksi dikenakan sebesar 1% atas pendapatan kotor dari penjualan uap panas bumi dan 0,5% atas pendapatan kotor dari penjualan listrik. Perhitungan bonus produksi dari pemegang Izin Panas Bumi dilakukan secara tahunan, sedangkan perhitungan dari pemegang kuasa perusahaan sumber daya panas bumi, pemegang KOB, dan pemegang izin perusahaan sumber daya panas bumi dilakukan secara triwulanan.

t. Production bonus

In accordance with Government Regulation No. 28 of 2016, the Group, as a geothermal producer, is obliged to pay a production bonus to the regional government where the geothermal working area is located. The production bonus is charged at 1% of gross revenue from the sale of geothermal steam and 0.5% of gross revenue from the sale of electricity. The production bonus calculation from the Geothermal Permit holders is made annually, while the production bonus calculation from the holders of geothermal resource exploitation authority, the JOC contractors, and the holders of the geothermal resource exploitation license every quarter.

Bonus produksi yang telah dibayarkan tersebut diberikan penggantian dari setoran bagian Pemerintah (Catatan 3m). Penggantian tersebut akan dilakukan oleh Pemerintah setelah pengusaha panas bumi membayar setoran bagian Pemerintah.

The paid production bonus is reimbursable from the Government's portion of the operating income (Note 3m). The reimbursement will be made by the Government after the geothermal producer paid such Government's portion.

u. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

u. Earnings per share

Earnings per share is calculated based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Kompensasi berbasis saham

Grup memberikan *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") dengan harga dan periode vesting yang telah ditetapkan kepada manajemen dan karyawan berdasarkan kriteria tertentu.

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (tambahan modal saham), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Shared-based payments

The Group granted directors and key employees a *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") based on specific criteria at a predetermined price and vesting period.

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognised in employee benefits expense and a corresponding increase in equity (additional paid-in capital) over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognised for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognised at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not considered when determining the grant date fair value of awards. Still, the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award without an associated service requirement are considered non-vesting. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi. Dalam hal karyawan dan manajemen melakukan pengunduran diri sebelum periode *vesting*, maka hak opsi tersebut gugur dan seluruh ekuitas yang telah dicatat oleh Grup dibatalkan.

Efek dilutif dari kompensasi berbasis saham tercermin sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Share-based payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

No expense is recognised for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognised is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional cost, measured as at the date of modification, is recognised for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction or is otherwise beneficial to the employee. Where the entity or the counterparty cancels an award, any remaining element of the award's fair value is expensed immediately through profit or loss. In the event that the employees and management resign before the vesting period, then the option rights are void, and all equity that the Group has recorded is cancelled.

The dilutive effect of share-based payments is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Investasi pada ventura bersama

w. Investment in joint venture

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method after initially being recognised at cost in the statement of financial position.

Metode ekuitas

Equity method

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the investee's post-acquisition profits or losses in profit or loss and its share of the investee's movements in other comprehensive income in other comprehensive income.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, the Group does not recognise further losses unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealised gains on transactions between the group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividends received or receivable from joint ventures are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value. It recognises the amount in profit or loss.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

w. Investment in joint venture (continued)

Pelepasan

Disposal

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Investment in a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence, and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost, and its fair value is recognised in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

- Penurunan nilai aset non-keuangan

- Non-financial asset impairment

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Following the Group's accounting policies, each asset or cash-generating unit is evaluated every reporting period to determine any impairment indications. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed, and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of fair value, fewer costs to sell, and lower value in use.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Assets with an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi uap atau listrik yang diharapkan, harga uap atau listrik, biaya operasi, serta belanja modal di masa depan.

Determining fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected steam or electricity production, steam or electricity prices, operating costs, and future capital expenditures.

Manajemen menggunakan estimasi terbaik berdasarkan data yang tersedia pada tanggal pelaporan keuangan dalam penentuan sumber daya dan cadangan serta skenario pengembangan untuk proyek panas bumi yang terdapat indikasi penurunan nilai.

Management uses the best estimation based on available data at the financial reporting date in resource and reserve bookings and the development scenario on geothermal projects with impairment indication.

- Pengukuran instrumen ekuitas

- Equity instrument measurement

Grup mengukur investasi di instrumen ekuitas dimana Grup tidak memiliki pengaruh signifikan ataupun kontrol pada nilai wajarnya. Nilai wajar atas suatu aset ditentukan berdasarkan metode arus kas diskonto, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas dan asumsi harga, dapat memengaruhi perhitungan nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

The Group measures equity investment where the Group has no significant influence or control over its fair value. The fair value of an asset is determined based on the discounted cash flow methods, calculated based on management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections and price assumptions, could materially affect the calculations of recoverable amounts.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, usia pensiun dan tingkat pengunduran diri. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3o.

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Penentuan mata uang fungsional mungkin membutuhkan pertimbangan karena beberapa kompleksitas, seperti Grup bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Mata uang tersebut adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- Employee benefits

Determining the Group's employee benefits liability depends on the independent actuaries' selection of certain assumptions when calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, salary increase rate, mortality rate, retirement age and resignation rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised in other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or substantial changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Judgments in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

- Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition outlined in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for following the Group's accounting policies disclosed in Note 3o.

- Determination of functional currency

The functional currency of each Group entity is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The determination of the functional currency may require consideration due to some complexities, such as the Group transacting in more than one currency during its day-to-day business. The currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Kas pada bank	193.499	155.191	Cash in banks
Deposito jangka pendek	525.000	500.000	Short-term deposits
Jumlah	<u>718.499</u>	<u>655.191</u>	Total
Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:			
	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Kas pada bank:			Cash in banks:
Rekening rupiah:			Rupiah accounts:
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	23.241	9.669	(Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk ("Bank BRI")	2.148	115	(Persero) Tbk ("Bank BRI")
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk ("Bank BNI")	929	401	(Persero) Tbk ("Bank BNI")
Subjumlah	<u>26.318</u>	<u>10.185</u>	Subtotal
Rekening dolar AS:			US dollar accounts:
Bank Mandiri	144.279	70.939	Bank Mandiri
Bank BRI	22.116	73.276	Bank BRI
Bank BNI	785	54	Bank BNI
Subjumlah	<u>167.180</u>	<u>144.269</u>	Subtotal
Rekening euro:			Euro accounts:
Bank BNI	1	737	Bank BNI
Subjumlah	<u>1</u>	<u>737</u>	Subtotal
Jumlah kas pada bank	<u>193.499</u>	<u>155.191</u>	Total cash in banks
Deposito jangka pendek:			Short-term bank deposits:
Rekening dolar AS:			US dollar accounts:
Bank BJB	275.000	150.000	Bank BJB
Bank Mandiri	250.000	150.000	Bank Mandiri
Bank BTN	-	200.000	Bank BTN
Jumlah deposito jangka pendek	<u>525.000</u>	<u>500.000</u>	Total short-term bank deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>718.499</u>	<u>655.191</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on time deposits per annum are as follows:

	<u>31 Desember December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Dolar Amerika Serikat	4,00 – 6,05%	5,71 – 7,15%	US dollar

Bank-bank di atas adalah bank milik negara. Dengan demikian, bank-bank tersebut merupakan entitas berelasi dengan Pemerintah.

The above banks are state-owned banks. As such, they are Government-related entities.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN 6. TRADE RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Pihak yang berelasi (Catatan 26f)	123.354	124.627	<i>Related parties</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(597)</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Subjumlah	122.757	124.627	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga	<u>3.472</u>	<u>3.498</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>126.229</u>	<u>128.125</u>	<i>Total</i>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Belum jatuh tempo	3.472	3.498	<i>Not due</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan	121.298	119.246	<i>Less than three months overdue</i>
Jatuh tempo lebih dari tiga bulan kurang dari dua belas bulan	-	3.325	<i>More than three months less than twelve months overdue</i>
Jatuh tempo lebih dari dua belas bulan	<u>2.056</u>	<u>2.056</u>	<i>More than twelve months overdue</i>
Subjumlah	126.826	128.125	<i>Subtotal</i>
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(597)</u>	<u>-</u>	<i>Less: Allowance for impairment</i>
Jumlah	<u>126.229</u>	<u>128.125</u>	<i>Total</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	<u>(597)</u>	<u>-</u>	<i>Provisions during the year</i>
Saldo akhir	<u>(597)</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Piutang usaha pihak berelasi dalam mata uang dolar AS merupakan piutang dari operasi sendiri dan transaksi *pass-through* antara Grup dan kontraktor KOB. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah piutang operasi sendiri masing-masing sebesar US\$61.796 dan US\$57.534 dan piutang dari transaksi *pass-through* masing-masing sebesar US\$61.559 dan US\$67.093 (Catatan 3j).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut diatas cukup untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

b. Piutang lain-lain

	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak yang berelasi (Catatan 26g)	11.985
Pihak ketiga	137
Jumlah	12.122
Bagian lancar	5.188
Bagian tidak lancar	6.934

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain pihak - berelasi bagian lancar merupakan piutang atas penggantian bonus produksi dari DJA, piutang dividen dari PHE dan piutang penjualan kredit karbon dari PPI.

Piutang lain-lain pihak - berelasi tidak lancar merupakan piutang atas penyerahan unit transmisi kepada PLN sesuai PJBL untuk Lahendong Unit 5 dan 6 dan Karaha yang penyelesaiannya menggunakan porsi tertentu dari harga penjualan selama jangka waktu perjanjian.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

**6. TRADE RECEIVABLES AND OTHER
RECEIVABLES** (continued)

a. Trade receivables (continued)

Trade receivables from related parties denominated in US dollars represent receivables from the Group's own operations and pass-through transactions between the Group and KOB contractors. As of December 31, 2025 and 2024, the amounts of receivables from the Group's own operations were US\$61,796 and US\$57,534, respectively, and receivables from pass-through transactions were US\$61,559 and US\$67,093, respectively (Note 3j).

Management believes that the above impairment allowance is sufficient to cover the possibility of uncollectible trade receivables.

b. Other receivables

	31 Desember/ December 31, 2024	
	11.570	Related parties (Note 26g)
	98	Third parties
Jumlah	11.668	Total
Bagian lancar	4.139	Current portion
Bagian tidak lancar	7.529	Non-current portion

On December 31, 2025 and 2024, the current portion of other receivables - related parties represents a receivable arising from production bonus reimbursement from DJA, dividend receivables from PHE, and carbon credit sales from PPI.

The other receivable-related party non-current portion represents receivables arising from the transfer of transmission units to PLN under the Lahendong Unit 5 and 6 and Karaha ESCs, which settlement will be received as part of future revenue during the sales contract.

Management believes other receivables are fully collectable; hence, no impairment provision is required.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN, BERSIH

7. INVENTORIES, NET

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Material pemboran	18.295	9.242	<i>Drilling materials</i>
Suku cadang	7.558	7.309	<i>Spare parts</i>
Pipa	3.986	3.937	<i>Pipes</i>
Pelumas dan bahan kimia	59	60	<i>Lubricants and chemicals</i>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1.928)</u>	<u>(2.062)</u>	<i>Allowance for decline in value</i>
Jumlah	<u>27.970</u>	<u>18.486</u>	Total

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Changes in the balance of allowance for decline in value on the reporting period were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	(2.062)	(409)	<i>Beginning balance</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	(1.653)	<i>Provision for inventory impairment losses</i>
Pemulihan penurunan nilai	<u>134</u>	<u>-</u>	<i>Recovery for decline in value</i>
Jumlah	<u>(1.928)</u>	<u>(2.062)</u>	Total

Pemulihan penyisihan penurunan nilai tersebut diatas diakui karena digunakannya persediaan suku cadang untuk pemboran.

The reversal of the impairment allowance mentioned above is recognized because the spare-part inventories were used for drilling.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tidak diasuransikan atas risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lain yang mungkin terjadi, karena manajemen beranggapan bahwa risiko tersebut tidak berdampak signifikan pada bisnis.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are not insured against fire, theft, and other potential risks, as management believes these risks do not pose a significant threat to the business.

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya.

Based on an assessment of the status of physical inventories as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for the decline in value is adequate to cover the allowance for obsolete, unusable, and slow-moving materials.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAYMENTS

Biaya dibayar dimuka terutama terdiri biaya sewa dibayar dimuka, asuransi dan uang muka perjalanan dinas.

Prepayments mainly consist of prepaid rent, insurance, and travel advances.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, BERSIH

9. FIXED ASSETS, NET

	31 Desember/December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Acquisition costs:
Tanah dan hak atas tanah	19.220	-	-	3.101	22.321	Land and land rights
Sumur panas bumi	1.112.038	-	-	158.757	1.270.795	Geothermal wells
Instalasi	779.678	-	-	180.172	959.850	Installations
Bangunan	192.048	-	-	80.793	272.841	Buildings
Harta benda bergerak	32.353	-	-	2.730	35.083	Moveable assets
Subjumlah	2.135.337	-	-	425.553	2.560.890	Subtotal
Aset dalam pembangunan:						Assets under construction:
Aset eksplorasi	169.286	152	-	-	169.438	Exploration assets
Aset pengembangan	780.654	101.630	-	(425.553)	456.731	Development assets
Subjumlah	949.940	101.782	-	(425.553)	626.169	Subtotal
Jumlah harga perolehan	3.085.277	101.782	-	-	3.187.059	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Sumur panas bumi	(430.239)	(55.776)	-	-	(486.015)	Geothermal wells
Instalasi	(410.100)	(53.339)	-	-	(463.439)	Installations
Bangunan	(81.303)	(15.273)	-	-	(96.576)	Buildings
Harta benda bergerak	(26.441)	(1.852)	-	-	(28.293)	Moveable assets
Jumlah akumulasi penyusutan	(948.083)	(126.240)	-	-	(1.074.323)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(112.587)	-	-	-	(112.587)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	2.024.607				2.000.149	Net book value
	31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Acquisition costs:
Tanah dan hak atas tanah	18.226	-	-	994	19.220	Land and land rights
Sumur panas bumi	1.038.098	-	-	73.940	1.112.038	Geothermal wells
Instalasi	756.041	-	-	23.637	779.678	Installations
Bangunan	182.321	-	-	9.727	192.048	Buildings
Harta benda bergerak	29.444	-	-	2.909	32.353	Moveable assets
Subjumlah	2.024.130	-	-	111.207	2.135.337	Subtotal
Aset dalam pembangunan:						Assets under construction:
Aset eksplorasi	168.729	557	-	-	169.286	Exploration assets
Aset pengembangan	697.006	194.855	-	(111.207)	780.654	Development assets
Subjumlah	865.735	195.412	-	(111.207)	949.940	Subtotal
Jumlah harga perolehan	2.889.865	195.412	-	-	3.085.277	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Sumur panas bumi	(379.732)	(50.507)	-	-	(430.239)	Geothermal wells
Instalasi	(363.897)	(46.203)	-	-	(410.100)	Installations
Bangunan	(68.756)	(12.547)	-	-	(81.303)	Buildings
Harta benda bergerak	(23.884)	(2.557)	-	-	(26.441)	Moveable assets
Jumlah akumulasi penyusutan	(836.269)	(111.814)	-	-	(948.083)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(112.587)	-	-	-	(112.587)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	1.941.009				2.024.607	Net book value

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh aset tetap dikategorikan sebagai aset panas bumi yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 aset tetap dalam pembangunan meliputi proyek eksplorasi panas bumi di wilayah kerja Bukit Daun, Sungai Penuh, Lahendong Unit 7&8, proyek eksplorasi Gunung Tiga serta proyek-proyek pengembangan panas bumi sebagai berikut:

1. Lumut Balai Unit 3 dan 4; dan
2. Hululais Unit 1 dan 2.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, proyek Lumut Balai 2 sudah dapat beroperasi secara penuh dengan telah diterbitkannya Sertifikat Laik Operasi ("SLO") pada tanggal 29 Juni 2025 dengan kapasitas 55 MW.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, status proyek Hululais Unit 1&2 sebesar 87,85% dengan estimasi tanggal operasi komersial proyek pada tahun 2028. Aset tetap dalam pembangunan proyek pengembangan Lumut Balai 3 dan 4 diintensikan untuk digunakan dalam menunjang operasional Lumut Balai Unit 2.

Proyek Bukit Daun, Sungai Penuh dan Lahendong Unit 7&8 merupakan proyek dalam tahap eksplorasi. Estimasi penyelesaian akan dievaluasi kembali secara berkala sesuai dengan kondisi aktualnya. Status aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 untuk proyek eksplorasi Bukit Daun dan Sungai Penuh adalah dalam proses kajian pengembangan, sementara proyek eksplorasi Lahendong Unit 7 dan 8 berada pada tahap penyelesaian simulasi reservoir, dengan estimasi tanggal operasi komersial proyek masing-masing pada 2030, 2029 and 2027.

Bunga yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap masing-masing sebesar US\$1.864 dan US\$3.495, pada 31 Desember 2025 dan 2024. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman masing-masing sebesar 1,35% dan 3,41% pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Sampai dengan 31 Desember 2025, Grup menghentikan sementara kapitalisasi bunga pinjaman pada proyek Hululais Unit 1&2 sehubungan dengan telah selesainya tahapan pengeboran sumur untuk memastikan ketersediaan uap sesuai kontrak. Grup akan kembali melakukan kapitalisasi bunga pinjaman pada saat kegiatan substantif tahap selanjutnya, yaitu pembangunan sarana produksi uap panas bumi dimulai.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets are categorised as geothermal assets used to support the Group's operational activities.

As of December 31, 2025 asset under construction, consists of the Bukit Daun, Sungai Penuh, Lahendong Unit 7&8 and Gunung Tiga exploration projects and the following geothermal development projects:

1. Lumut Balai Units 3 and 4; and
2. Hululais Units 1 and 2.

As of December 31, 2025, the Lumut Balai 2 project have been fully operated with the issuance of the Operational Eligibility Letter (SLO) on June 29, 2025, with a capacity of 55 MW.

As of December 31, 2025, the Hululais Unit 1&2 development project is 87.85%. The estimated commercial operation dates is 2028. The asset under construction of the Lumut Balai Units 3 and 4 projects is intended to support the Lumut Balai Unit 2 operation.

Bukit Daun, Sungai Penuh and Lahendong Unit 7&8 projects are exploration projects. Estimated completion will be promptly reevaluated based on the actual conditions. Asset under construction status as of December 31, 2025, for Bukit Daun and Sungai Penuh exploration projects are in the process of development study, meanwhile Lahendong Unit 7&8 exploration project is on reservoir simulation completion phase, with estimation of the commercial operation dates in the years 2030, 2029 and 2027, respectively,

Interest capitalised as part of fixed assets amounted to US\$1,864 and US\$3,495 as of December 31, 2025, and 2024, respectively. Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of its borrowings of 1.35% and 3.41% on December 31, 2025, and 2024, respectively.

As of December 31, 2025, Group has temporarily suspended the capitalization of interest for the Hululais Units 1 and 2 project temporarily, due to the completion of the well drilling phase to ensure the availability of steam following the contract. The Group will resume the capitalisation of interest during the next substantive phase, namely, the construction of geothermal steam production facilities begins.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Perusahaan. Manajemen Grup berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, manajemen masih dalam proses peningkatan status kepemilikan dari HGB menjadi sertifikat.

Pada tanggal laporan keuangan ini, manajemen sedang dalam proses mengalihkan US\$793 hak atas tanah Pertamina menjadi atas nama Grup sekaligus memperpanjang hak atas tanah menjadi 30 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara sebesar US\$42.

Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar US\$104.951 dan US\$102.507 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan asuransi atas aset tetap terpusat di Pertamina. Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lain yang mungkin terjadi kepada PT Tugu Pratama Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$841.899 dan US\$841.335 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai, tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Group owned several lands with Building Right Titles ("HGB") status, which are registered under the Company's name. The Group's management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration. Until this financial report was published, management was still in the process of upgrading the ownership status from HGB to a certificate.

At the date of these consolidated financial statements, management is in the process of converting US\$793 of Pertamina's land rights into the Group's name and simultaneously extending the term of the land rights to 30 years by Government Regulation 18 of 2021.

As of December 31, 2025 and 2024, there are fixed assets which were temporarily not in use amounted to US\$42.

The Group has fully depreciated fixed assets that are still used, amounting to US\$104,951 and US\$102,507 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Insurance for fixed assets is arranged under Pertamina's insurance policies. As of December 31, 2025, fixed assets are insured against fire, theft, and other risks with PT Tugu Pratama Indonesia, with coverage of US\$841,899 and US\$841,335 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Based on the impairment assessment, there was no impairment as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, no fixed assets were used as collateral.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

10. SEWA

10. LEASE

Mutasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

The movements in right of use assets are as follows:

	31 Desember/December 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Kendaraan	2.317	1.139	(601)	2.855	Vehicles
Gedung	3.204	-	(319)	2.885	Building
Subjumlah	5.521	1.139	(920)	5.740	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	(1.226)	(772)	601	(1.397)	Vehicles
Gedung	(80)	(961)	319	(722)	Building
Subjumlah	(1.306)	(1.733)	920	(2.119)	Subtotal
Nilai buku bersih	4.215			3.621	Net book value

	31 Desember/December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Kendaraan	1.577	789	(49)	2.317	Vehicles
Gedung	4.600	3.204	(4.600)	3.204	Building
Subjumlah	6.177	3.993	(4.649)	5.521	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	(402)	(873)	49	(1.226)	Vehicles
Gedung	(3.848)	(832)	4.600	(80)	Building
Subjumlah	(4.250)	(1.705)	4.649	(1.306)	Subtotal
Nilai buku bersih	1.927			4.215	Net book value

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease liabilities consist of:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bagian jatuh tempo	1.712	1.402	Current maturities
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo	1.735	2.549	Net-off current maturities
Jumlah	3.447	3.951	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek (Catatan 21 dan 22)	3.900	3.372	Expense related to low value short-term leases (Notes 21 and 22)
Beban penyusutan aset hak guna	1.733	1.519	Depreciation on right of use asset
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 23)	226	98	Interest on lease liabilities (Note 23)
Jumlah	5.859	4.989	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

10. SEWA (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan nilai pembayaran berikut berkaitan dengan sewa:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	3.951	2.023
Penambahan	1.041	3.873
Beban bunga	226	98
Pembayaran	(1.641)	(1.922)
Selisih kurs	(130)	(121)
Saldo akhir	3.447	3.951

10. LEASE (continued)

The consolidated statements of cash flows show the following payments amounts related to leases:

Beginning balance
Additions
Interest expense
Payments
Foreign exchange
Ending balance

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Tempat kedudukan/ domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Sifat hubungan / Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
PT Cahaya Anagata Energy	Jakarta	40%	Joint venture perusahaan tenaga panas bumi/ Joint venture in operates geothermal energy business	Ekuitas/ Equity

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

As of December 31, 2025, the Group has joint ventures as follows:

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Set out below is the summarised financial information of the joint ventures PT Cahaya Anagata Energy which are accounted for using the equity method.

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statement of financial position
Kas dan setara kas	444	462	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	2.025	6	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	27.960	29.908	Other non-current assets
Liabilitas keuangan jangka pendek	(96)	(140)	Short-term financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1)	(4)	Other short-term liabilities
Aset bersih	30.332	30.232	Net asset
Ringkasan laporan penghasilan komprehensif			Summarised statement of comprehensive income
Pendapatan	-	-	Revenue
Beban pokok pendapatan	(863)	(115)	Cost of revenue
Beban administrasi umum	(1)		General administrative expenses
Beban lain-lain	(41)	(61)	Other expenses
Pendapatan keuangan	993	1.309	Finance income
Rugi selisih kurs	12	(1)	Foreign exchange loss
Laba sebelum pajak penghasilan	100	1.132	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
Laba tahun berjalan	100	1.132	Profit for the year

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Ringkasan informasi keuangan		
Pada awal tahun	30.232	29.100
Penambahan	-	-
Laba tahun berjalan	<u>100</u>	<u>1.132</u>
Pada akhir tahun	30.332	30.232
Kepemilikan ventura bersama @40%	<u>12.133</u>	<u>12.093</u>
Nilai buku	<u>12.133</u>	<u>12.093</u>
Investasi pada ventura Bersama		
Pada awal tahun	12.093	11.640
Penambahan	-	-
Bagian laba diserap tahun berjalan	<u>40</u>	<u>453</u>
Nilai buku	<u>12.133</u>	<u>12.093</u>

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (continued)

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

Summarised financial information	
At the beginning of the year	
Addition	
Profit for the period	
At the end of the year	
Interest in joint venture @40%	
Carrying value	
Investment in joint venture	
At the beginning of the year	
Addition	
Share profit for the year	
Carrying value	

12. ASET KEUANGAN LAINNYA

Rincian aset keuangan lain yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	<u>29.764</u>	<u>21.716</u>
Jumlah	<u>29.764</u>	<u>21.716</u>

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain merupakan investasi instrumen ekuitas pada Grup Pertamina yang tidak diperdagangkan. Pada pengakuan awal, Grup memilih secara sukarela untuk mengakui investasi tersebut pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup memperoleh dividen masing-masing sebesar US\$1.829 dan US\$1.994.

12. OTHER FINANCIAL ASSETS

Details of other financial assets owned by the Group are as follows:

Financial asset at fair value through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income represent equity instrument investments in the Pertamina Group that are not traded. Upon initial recognition, the Group voluntarily elected to designate these investments at fair value through other comprehensive income.

In 2025 and 2024, the Group received dividends amounting to US\$1,829 and US\$1,994, respectively.

Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar
unless otherwise stated)

12. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Berikut merupakan perubahan saldo nilai wajar
investasi pada tahun berjalan:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Saldo awal	21.716	29.004
Perubahan nilai wajar tahun berjalan	<u>8.048</u>	<u>(7.288)</u>
Jumlah	<u>29.764</u>	<u>21.716</u>

12. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

Following is the change in fair value of investment
during the year:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Saldo awal	21.716	29.004
Perubahan nilai wajar tahun berjalan	<u>8.048</u>	<u>(7.288)</u>
Jumlah	<u>29.764</u>	<u>21.716</u>

Beginning balance
Change in fair value for the
year

Total

13. UTANG USAHA

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
<u>Rupiah</u>		
Pihak yang berelasi (Catatan 26h)	1.447	2.216
Pihak ketiga	<u>3.724</u>	<u>9.621</u>
Subjumlah	<u>5.171</u>	<u>11.837</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Pihak yang berelasi (Catatan 26h)	721	18
Pihak ketiga	<u>82.567</u>	<u>78.756</u>
Subjumlah	<u>83.288</u>	<u>78.774</u>
<u>Euro Eropa</u>		
Pihak ketiga	<u>59</u>	<u>201</u>
Subjumlah	<u>59</u>	<u>201</u>
<u>Yen Jepang</u>		
Pihak ketiga	<u>12</u>	<u>5.983</u>
Subjumlah	<u>12</u>	<u>5.983</u>
Jumlah	<u>88.530</u>	<u>96.795</u>

13. TRADE PAYABLES

Rupiah
Related parties (Note 26h)
Third parties

Subtotal

United States dollar
Related parties (Note 26h)
Third parties

Subtotal

European euro
Third parties

Subtotal

Japanese yen
Third parties

Subtotal

Total

Mayoritas utang usaha kepada pihak ketiga dalam
mata uang dolar AS terdiri atas utang kepada Star
Energy Geothermal Darajat II Ltd., Star Energy Salak
Pratama Ltd., dan Star Energy Geothermal Salak
Ltd., yang timbul dari transaksi *pass-through* antara
Grup dan Kontraktor KOB tersebut (Catatan 3j).
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah
yang belum dibayarkan atas utang transaksi *pass-
through* tersebut adalah masing-masing sebesar
US\$72.482 dan US\$67.093 (Catatan 6a).

The majority of trade payables to third parties in
currency US dollar involve payables to Star Energy
Geothermal Darajat II Ltd., Star Energy Geothermal
Salak Pratama Ltd., and Star Energy Geothermal
Salak Ltd., as a result of *pass-through* transactions
between the Group and those JOC contractors
(Note 3j). As of December 31, 2025 and 2024, the
outstanding *pass-through* transaction payables were
US\$72.482 and US\$67,093, respectively (Notes 6a).

14. LIABILITAS KONTRAK FORWARD

Liabilitas kontrak *forward* merupakan posisi utang
lindung nilai *forward non-deliverable* kontrak dengan
Bank Maybank dan SMBC yang akan jatuh tempo
pada tanggal 6 Januari 2026.

14. FORWARD CONTRACT LIABILITY

Forward contract liability represent the liability
position arising from non-deliverable forward
hedging contracts with Bank Maybank and SMBC,
which will mature on January 6, 2026.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

14. LIABILITAS KONTRAK FORWARD (lanjutan)

Perusahaan tidak menetapkan kontrak forward ini sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan akuntansi lindung nilai. Oleh karena itu, seluruh perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui langsung dalam laba rugi periode berjalan

14. FORWARD CONTRACT LIABILITY (continued)

The Company did not designate these forward contracts as hedging instruments in a hedge accounting relationship. Accordingly, all changes in the fair value of the derivative instruments are recognized directly in profit or loss for the current period

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Kontrak barang dan jasa		
- Pihak yang berelasi (Catatan 26k)	2.898	5.157
- Pihak ketiga	53.682	71.054
Lain-lain	<u>9.573</u>	<u>11.842</u>
Jumlah	<u>66.153</u>	<u>88.053</u>

Material and service contracts
Related parties (Note 26k) -
Third parties -
Others

Total

16. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 27 April 2023, Perusahaan menerbitkan surat utang berwawasan lingkungan dengan nilai nominal sebesar US\$400.000.000 (nilai penuh) sebagai berikut:

<u>Obligasi/Bonds</u>	<u>Nilai nominal penuh/ Nominal full amount</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun/ Interest rate per annum</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>
Senior Unsecured Fixed Rate Notes	US\$400.000.000	5,15%	27 April 2028

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat nilai obligasi sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Nilai nominal	400.000	400.000
Dikurangi: Diskonto dan beban transaksi yang ditangguhkan dikurangi akumulasi amortisasi	<u>(950)</u>	<u>(1.357)</u>
Nilai tercatat obligasi	<u>399.050</u>	<u>398.643</u>

On April 27, 2023, the Company issued green bonds with a nominal value of US\$400,000,000 (full amount) as follows:

On December 31, 2025, the Group recorded the bond carrying amount as follows:

Nominal value
Less:
Discounts and deferred
transaction costs - net of
accumulated amortization

Bonds carrying value

Surat utang berwawasan lingkungan tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 27 April 2028 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Beban bunga surat utang ini disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Beban Keuangan". Hasil penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi sepenuhnya fasilitas *Bridge Loan*.

The green bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading and offered at 100% of the principal amount. Bonds' interest is paid semi-annually, with the first interest payment made on October 27, 2023, and the last interest payment and maturity on April 27, 2028, which is also the principal repayment date of the bonds. The interest expense on this bonds is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Costs". The proceeds from the issuance of the bonds were used to repay the Bridge Loan facility fully.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Alokasi Kewajiban dari Pertamina untuk Karyawan *Secondee* Pertamina:

Sesuai dengan kebijakan Pertamina, setiap anak perusahaan (termasuk Perusahaan) harus mengakui sejumlah alokasi kewajiban terkait imbalan-imbalan yang diberikan oleh Pertamina kepada karyawan *Secondee* Pertamina yang diperbantukan di anak perusahaan.

Hal ini merupakan pengaturan pembagian kewajiban antara Pertamina dan anak perusahaan terkait periode (atau masa kerja) perbantuan karyawan di anak perusahaan:

- Dana Pensiun Pertamina ("DPP").
- Penghargaan Atas Pengabdian ("PAP").
- Kesehatan Pasca Pensiun ("*Pensioner Healthcare*").
- Biaya Pemulangan ("*Repatriasi*").
- Masa Persiapan Purna Karya ("*MPPK*").
- Ulang Tahun Dinas ("*UTD*").

Imbalan kerja karyawan yang dimiliki oleh Grup terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang.

a. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup terdiri dari gaji, iuran dana pensiun, jaminan sosial tenaga kerja dan imbalan kerja karyawan lainnya. Imbalan kerja berupa insentif karyawan disajikan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Insentif karyawan	15.717
Jumlah	15.717

b. Imbalan kerja jangka panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup diberikan kepada karyawan *direct hire* dan *secondee* Pertamina. Karyawan *direct hire* merupakan seluruh karyawan permanen yang direkrut secara langsung oleh Perusahaan. Karyawan *secondee* Pertamina terdiri dari karyawan permanen yang ditempatkan/diperbantukan di Perusahaan oleh Pertamina.

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

Liability Allocation from Pertamina for *Secondee* Employees of Pertamina:

Based on Pertamina's policy, every subsidiary (including the Company) should recognise several liability allocations concerning the benefits provided by Pertamina to the *Secondee* Pertamina employees who are seconded at the subsidiary's companies.

This a liability sharing arrangement between Pertamina and the subsidiaries companies concerning the seconded period (or services) of the employees at the subsidiaries:

- Dana Pensiun Pertamina ("*the DPP*").
- Penghargaan Atas Pengabdian ("*the PAP*").
- Post-retirement Healthcare ("*the Pensioner Healthcare*").
- Biaya Pemulangan ("*the Repatriasi*").
- Masa Persiapan Purna Karya ("*the MPPK*").
- Ulang Tahun Dinas ("*the UTD*").

The Group's employee benefits consist of short-term and long-term employee benefits.

a. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Group consist of salaries, contributions for pension funds, employee social security and other employee benefits. Employee benefits in the form of employee incentives are presented as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	9.694	<i>Employee incentives</i>
Jumlah	9.694	Total

b. Long-term employee benefits

The Group's long-term employee benefits are provided to *direct-hire* employees and *secondee* of Pertamina. *Direct-hire* employees are all permanent employees who the Company directly hires. *Secondee* employees of Pertamina are permanent employees who are placed/seconded at the Company by Pertamina.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term employee benefits (continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits liability recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Penyisihan imbalan kerja karyawan			Provision for employee benefits
Imbalan pasca kerja			Post employment benefits
- Karyawan <i>direct hire</i>	6.552	4.343	Direct hire employee -
- Karyawan <i>seconded</i>	3.711	4.109	Seconded employee -
Imbalan kerja jangka panjang lainnya			Other long-term employee benefits
- Karyawan <i>direct hire</i>	<u>1.125</u>	<u>567</u>	Direct hire employee -
Saldo akhir	<u>11.388</u>	<u>9.019</u>	Ending balance

Imbalan pascakerja merupakan imbalan yang diberikan langsung oleh Grup kepada para karyawan, yang mencakup DPP, PAP, *Pensioners Healthcare*, Repatriasi, MPPK, dan UTD.

Post-employment benefits represent benefits provided directly by the Group to the employees, including the DPP, the PAP, the *Pensioners Healthcare*, the Repatriation, the MPPK, and the UTD.

Perusahaan mencatat karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Steven & Mouritz, aktuaris independen, dalam laporannya No. 0894/MR-DA-PSAK219-PGE/II/2026, tanggal 27 Februari 2026, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The Company recorded the liability for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024, based on calculations performed by Steven & Mouritz, an independent actuary, in its reports, respectively, No. 0894/MR-DA-PSAK219-PGE/II/2026, dated February 27, 2026, using the *projected unit credit method*.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

Tingkat diskonto	:	6,45% pada tahun 2025/in 2025	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	8,00% pada tahun 2025/in 2025	:	Salary increase rate
Tingkat inflasi emas	:	8,00% pada tahun 2025/in 2025	:	Gold inflation rate
Harga emas (Rp/gr)	:	1.457.480 pada tahun 2025/in 2025	:	Gold price (Rp/gr)
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia IV (2019) pada tahun 2025/in 2025	:	Mortality rate
Usia pensiun	:	56 tahun/56 years old	:	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 25 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 56 tahun/ 1% for employees younger than 20 years-old which will decrease to 0% at the age of 56 years old	:	Resignation rate
Tingkat kecacatan	:	0,75% x TMI IV pada tahun 2025/in 2025	:	Disability rate
Tingkat pensiun	:	100% di usia 56/100% at age of 56	:	Retirement rate

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar
unless otherwise stated)

**17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term employee benefits (continued)

Tidak ada perbedaan asumsi yang digunakan
antara imbalan kerja untuk karyawan *direct hire*
dan *seconded* Pertamina.

There is no difference in the assumptions used
for employee benefits for *direct hire* and
seconded Pertamina employees.

1. Imbalan pasca kerja

1. Post-employment benefits

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai
berikut:

Amounts recognised in the consolidated
statements of financial position are as
follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Nilai kini kewajiban	21.883	17.937	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(11.620)	(9.485)	Fair value of plan assets
Jumlah	<u>10.263</u>	<u>8.452</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai
berikut:

The movements in present value of
obligation are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	17.937	18.358	Beginning balance
Diakui pada laba rugi	2.190	2.866	Recognized in profit or loss
Diakui pada laba komprehensif lain	2.689	(2.471)	Recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(321)	-	Benefit payments
Dampak perubahan kurs mata uang asing	(612)	(816)	Foreign exchange differential
Saldo akhir	<u>21.883</u>	<u>17.937</u>	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah
sebagai berikut:

The movements in fair value of plan assets
are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	9.485	5.288	Beginning balance
Iuran perusahaan	1.944	4.023	Company contribution
Pendapatan bunga	716	409	Interest income
Imbal hasil	(93)	1	Return on plan assets
Pembayaran imbalan dari aset program	(112)	-	Benefit payments from asset program
Dampak perubahan kurs mata uang asing	(320)	(236)	Foreign exchange differential
Saldo akhir	<u>11.620</u>	<u>9.485</u>	Ending balance

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar
unless otherwise stated)

**17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

1. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Rincian aset program adalah sebagai
berikut:

	31 Desember / December 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Kas dan setara kas	581	5	474	5	Cash and cash equivalent
Instrumen saham	3.486	30	2.846	30	Equity instruments
Instrumen utang	4.648	40	3.794	40	Debt instruments
Investment funds	2.905	25	2.371	25	Investment funds
Jumlah	11.620	100	9.485	100	Total

Jumlah yang diakui dalam beban pokok
pendapatan dan beban umum dan
administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya jasa kini	1.173	1.273	Current service cost
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(57)	Past service cost on curtailment
Biaya bunga	943	911	Interest cost
Pendapatan bunga atas aset program	(716)	(409)	Interest income on plan assets
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer keluar	(579)	-	Liability released due to employee transferred out
Penyesuaian liabilitas imbalan repatriasi untuk PHK mengundurkan diri	(5)	-	Adjustment to the liability for repatriation benefits due to voluntary terminations.
Alokasi pegawai perbantuan	650	739	Seconded employee allocation
Jumlah	1.466	2.457	Total

Jumlah yang diakui dalam penghasilan
komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kerugian atas perubahan asumsi keuangan	2.346	2.263	Loss from changes in financial assumptions
Kerugian/(keuntungan) atas penyesuaian pengalaman	468	(318)	(Gain) from experience adjustments
Imbal hasil atas aset program	93	1	Return on plan assets
Jumlah	2.907	1.946	Total

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Long-term employee benefits (continued)

1. Post-employment benefits (continued)

The details of plan assets are as follows:

Amounts recognised in cost of revenues and
general and administrative expenses are as
follows:

Amounts recognised in other comprehensive
income are as follows:

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

1. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	8.452	13.070	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran imbalan kerja	(2.278)	(4.549)	<i>Benefits paid</i>
Biaya yang diakui pada laba rugi	1.466	2.457	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
Biaya /(pendapatan) yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	2.907	(1.946)	<i>Income recognized in other comprehensive income</i>
Dampak perubahan kurs mata uang asing	(284)	(580)	<i>Foreign exchange differential</i>
Saldo akhir	10.263	8.452	<i>Ending balance</i>

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	
Tingkat diskonto	(16.332)	20.493	(12.375)	15.745	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	20.530	(16.267)	15.793	(12.372)	<i>Salary increase</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kurang dari 1 tahun	475	149	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 sampai 5 tahun	1.809	1.522	<i>Between 2 and 5 years</i>
Di atas 5 tahun	13.569	9.725	<i>Beyond 5 years</i>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 16 sampai 17 tahun.

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Long-term employee benefits (continued)

1. Post employment benefits (continued)

The movements in employee benefits liability are as follows:

Sensitivity analysis of the key assumptions used in determining pension benefits obligations is as follows:

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

The average duration of the benefit obligation on December 31, 2025 and 2024, is 16 to 17 years.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar
unless otherwise stated)

**17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

2. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan penghargaan masa kerja yang diberikan kepada para karyawan, yang terdiri atas Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK") dan Ulang Tahun Dinas ("UTD").

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>1.125</u>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	567
Diakui pada laporan laba rugi	577
Dampak perubahan kurs mata uang asing	<u>(19)</u>
Saldo akhir	<u>1.125</u>

Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Biaya jasa kini	95
Biaya bunga	<u>39</u>
Jumlah	<u>134</u>

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Long-term employee benefits (continued)

2. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits represent the length of service awards provided to the employees, which consist of Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK") and Ulang Tahun Dinas ("UTD").

Amounts recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024
	<u>567</u>

Other long-term employee benefits

The movements in present value of obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	355
Diakui pada laporan laba rugi	229
Dampak perubahan kurs mata uang asing	<u>(17)</u>
Saldo akhir	<u>567</u>

Beginning balance

Recognized in profit or loss

Foreign exchange differential

Ending balance

Amounts recognized in cost of revenues and general and administrative expenses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya jasa kini	45
Biaya bunga	<u>23</u>
Jumlah	<u>68</u>

Current service cost
Interest cost

Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

**2. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Kerugian atas perubahan asumsi keuangan	-	21
Kerugian/(keuntungan) atas penyesuaian pengalaman	67	140
Imbal hasil atas aset program	<u>376</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>443</u>	<u>161</u>

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama uang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja jangka Panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
	<u>Kenaikan/ Increase of 1%</u>	<u>Penurunan/ Decrease of 1%</u>
Tingkat diskonto	(1.054)	1.202
Kenaikan gaji	1.200	(1.055)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>
Kurang dari 1 tahun	31
Antara 1 sampai 5 tahun	1.108
Di atas 5 tahun	1.038

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah 15 tahun dan 11 tahun.

c. Kewajiban jangka panjang lainnya

Kewajiban jangka panjang lainnya merupakan program kesehatan pensiun dengan skema iuran pasti yang telah ditentukan oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2024 dengan provisi tambahan senilai US\$1.206, setelah dilakukan pendanaan. Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan telah menambahkan nilai provisi menjadi US\$1.908.

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Long-term employee benefits (continued)

**2. Other long-term employee benefits
(continued)**

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Kerugian atas perubahan asumsi keuangan	-	21	Loss from changes in financial assumptions
Kerugian/(keuntungan) atas penyesuaian pengalaman	67	140	Loss/(gain) from experience adjustments
Imbal hasil atas aset program	<u>376</u>	<u>-</u>	Return on plan asset
Jumlah	<u>443</u>	<u>161</u>	Total

Sensitivity analysis to the critical assumptions used in determining other long-term benefits obligations are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>		
	<u>Kenaikan/ Increase of 1%</u>	<u>Penurunan/ Decrease of 1%</u>	<u>Kenaikan/ Increase of 1%</u>	<u>Penurunan/ Decrease of 1%</u>	
Tingkat diskonto	(1.054)	1.202	(529)	610	Discount rate
Kenaikan gaji	1.200	(1.055)	609	(529)	Salary increase

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Kurang dari 1 tahun	31	-	Less than 1 year
Antara 1 sampai 5 tahun	1.108	293	Between 1 and 5 years
Di atas 5 tahun	1.038	790	Beyond 5 years

The average duration of the other long-term employee benefit obligation on December 31, 2025 and 2024, is 15 years and 11 years, respectively.

c. Other long-term liabilities

Other long-term liabilities include a defined contribution pension health program that the Company determined as of December 31, 2024, with additional provision of US\$1,206 after funding. As of December 31, 2025, the Company has added the provision value of US\$1,908.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

c. Kewajiban jangka panjang lainnya (lanjutan)

Perusahaan melakukan perhitungan nilai kewajiban dengan mempertimbangkan asumsi tingkat kenaikan gaji sebesar 6,34% per tahun dan hasil investasi (tingkat diskonto) sebesar 5% per tahun, sesuai dengan asumsi manfaat sebesar kapitasi Pertamina.

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

c. Other long-term liabilities (continued)

The Company calculates the value of the obligation by considering the assumption of a salary increase rate of 6.34% per year and an investment return (discount rate) of 5% per year, following the assumption of benefits of Pertamina capitation.

**18. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

a. Modal saham

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Nilai Rp/ IDR Value</u>	<u>Nilai/Value</u>	
PT Pertamina Power Indonesia	28.568.460.000	68,32	14.284.230.000.000	1.014.248	PT Pertamina Power Indonesia
Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited	6.209.421.300	14,85	3.104.710.650.000	220.578	Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2.477.682.000	5,93	1.238.841.000.000	88.608	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Lain-lain - Publik (masing-masing di bawah 5%)	<u>4.560.200.096</u>	<u>10,90</u>	<u>2.280.100.048.000</u>	<u>160.079</u>	Others - Public (each below 5%)
Jumlah	<u>41.815.763.396</u>	<u>100,00</u>	<u>20.907.881.698.000</u>	<u>1.483.513</u>	Total

18. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

a. Share capital

As of December 31, 2025, the Company's shareholders are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Nilai Rp/ IDR Value</u>	<u>Nilai/Value</u>	
PT Pertamina Power Indonesia	28.568.460.000	68,83	14.284.230.000.000	1.014.248	PT Pertamina Power Indonesia
Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited	6.209.421.300	14,96	3.104.710.650.000	220.578	Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2.477.682.000	5,97	1.238.841.000.000	88.608	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Lain-lain - Publik (masing-masing di bawah 5%)	<u>4.252.460.849</u>	<u>10,24</u>	<u>2.126.230.424.500</u>	<u>151.060</u>	Others - Public (each below 5%)
Jumlah	<u>41.508.024.149</u>	<u>100,00</u>	<u>20.754.012.074.500</u>	<u>1.474.494</u>	Total

As of December 31, 2024, the Company's shareholders are as follows:

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**18. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**18. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT (continued)**

a. Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2024 dan 16 Agustus 2024, Perusahaan telah menyampaikan laporan keterbukaan informasi terkait pelaksanaan MESOP Tahap I, yang diselenggarakan selama 30 hari bursa sejak 24 Februari 2024 (periode pelaksanaan pertama), serta MESOP Tahap II, yang diselenggarakan selama 30 hari bursa sejak 24 Agustus 2024 (periode pelaksanaan kedua).

Pada tahun 2025 dan 2024, pelaksanaan MESOP Tahap I masing-masing mencakup 15.659.516 lembar saham dengan nilai US\$478 dan 107.379.430 lembar saham dengan nilai US\$3.420.

Sementara itu, pada tahun 2025 dan 2024, pelaksanaan MESOP Tahap II masing-masing mencakup 192.300.478 lembar saham dengan nilai US\$5.897 dan 4.502.719 lembar saham dengan nilai US\$146.

Pada tanggal 21 Februari 2025, Perusahaan telah menyampaikan laporan keterbukaan informasi terkait pelaksanaan Program MESOP Tahap III, yang berlangsung selama 30 hari bursa sejak 24 Agustus 2025 (periode pelaksanaan ketiga). Pada tahun 2025, Program MESOP Tahap III telah dilaksanakan atas sebanyak 99.779.253 lembar saham dengan nilai sebesar US\$3.053.

b. Tambahan modal disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal	274.012	256.226
Selisih kurs atas modal disetor	(27.487)	(27.487)
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(18.640)	(18.640)
Kompensasi berbasis saham	11.289	5.998
Perbedaan antara nilai wajar dan nilai buku aset tetap milik Pertamina yang dialihkan	(27.804)	(27.804)
Jumlah	211.370	188.293

a. Share capital (continued)

On February 21, 2024 and August 16, 2024, the Company submitted information disclosure reports regarding the implementation of MESOP Phase I, which was conducted over 30 trading days starting from February 24, 2024 (the first implementation period), as well as MESOP Phase II, which was conducted over 30 trading days starting from August 24, 2024 (the second implementation period).

In 2025 and 2024, the implementation of MESOP Phase I covered 15,659,516 shares with a value of US\$478 and 107,379,430 shares with a value of US\$3,420, respectively.

Meanwhile, in 2025 and 2024, the implementation of MESOP Phase II covered 192,300,478 shares with a value of US\$5,897 and 4,502,719 shares with a value of US\$146, respectively.

On February 21, 2025, the Company submitted an information disclosure report regarding the implementation of the MESOP Phase III Program, which was carried out over 30 trading days starting from August 24, 2025 (the third implementation period). In 2025, MESOP Phase III was exercised for a total of 99,779,253 shares with a value of US\$3,053.

b. Additional paid-in capital

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Difference in nominal value to proceeds of share capital
Difference in foreign exchange rate on paid-in capital
Stock issuance costs related to initial public offering
Share-based compensation
Difference between fair value and net book value of fixed assets transferred from Pertamina

Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**18. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**18. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT (continued)**

b. Tambahan modal disetor (lanjutan)

b. Additional paid-in capital (continued)

Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal merupakan selisih antara penerimaan dalam rangka penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham baru yang tercatat.

The difference between the nominal value and the receipt of paid-in capital is the receipt in the context of the initial public offering of shares and the par value of the newly registered shares.

Selisih kurs atas modal disetor merupakan selisih antara kurs pada saat setoran modal diterima dari pemegang saham dengan kurs yang digunakan untuk menentukan nilai nominal saham.

The difference in foreign exchange rate on paid-in capital represents the difference between the exchange rates prevailing when the actual capital contributions were received from the stockholders and the exchange rate used to determine the par value.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan, dan lain-lain.

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, including registration fees and other regulatory fees and service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

Perbedaan nilai wajar dan nilai buku aset milik Pertamina yang dialihkan merupakan pengalihan aset panas bumi milik Pertamina kepada Perusahaan (Catatan 2) yang diukur pada nilai wajar saat pengalihan. Pertamina menunjuk penilai independen KJPP Antonius Setiady dan Rekan, untuk melakukan penilaian nilai wajar atas aset yang dialihkan sesuai dengan laporan No. KJPP-2010-011.

The difference between fair value and net book value of fixed assets transferred from Pertamina represents the geothermal assets of Pertamina, which were transferred to the Company (Note 2) and measured at fair value. Pertamina appointed an independent appraiser KJPP Antonius Setiady dan Rekan, to perform a fair value assessment for the assets were transferred, following the report No. KJPP-2010-011.

Kompensasi Berbasis Saham

Share-based compensation

Perusahaan telah mengumumkan kepada Bursa Efek Indonesia untuk menerbitkan MESOP dengan total 630.398.000 (angka penuh) opsi lembar saham yang akan dilakukan melalui beberapa tahap.

The Company has announced to Bursa Efek Indonesia to issue MESOP with total of 630,398,000 (full number) stock options which will be exercised in several phases.

Tujuan Program MESOP ini adalah untuk mempertahankan karyawan demi pertumbuhan jangka panjang dan profitabilitas Grup dan untuk memberikan penghargaan dan insentif yang dapat memacu kinerja peserta. Peserta program MESOP adalah Direksi, Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen), dan karyawan tetap dan tidak tetap Perseroan yang aktif bekerja dan memenuhi ketentuan pada saat Program MESOP ditawarkan.

The MESOP Program aims to retain employees for the Group's long-term growth and profitability and provide rewards and incentives to spur participants' performance. Participants of the MESOP program are the Board of Directors, Board of Commissioners (except Independent Commissioners), and permanent and non-permanent employees of the Grup who are actively working and meet the conditions when the MESOP Program is offered.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**18. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**18. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT (continued)**

b. Tambahan modal disetor (lanjutan)

b. Additional paid-in capital (continued)

Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Share-based compensation (continued)

Alokasi direkomendasikan oleh Dewan Direksi berdasarkan kinerja, masa kerja, peran dan dampak risiko terhadap perusahaan. Hak MESOP dapat dicabut jika peserta keluar atau diberhentikan karena alasan disiplin, dengan alokasi ulang diperbolehkan.

Allocation is recommended by the Board of Directors based on performance, service year, role and risk impact on the company. MESOP rights may be revoked if participants leave or are terminated for disciplinary reasons, with reallocation permitted.

	31 Desember/December 31, 2025				
	Tahap I.1/ Phase I.1	Tahap I.2/ Phase I.2	Tahap II/ Phase II	Tahap III/ Phase III	
Jumlah opsi yang diberikan (lembar saham)	130.652.456	121.506.744	252.159.200	126.079.600	Number of options granted (shares)
Jumlah opsi yang telah dieksekusi (lembar saham):					Number of options executed (shares):
- Jendela I (24 Februari 2024)	(98.865.591)	-	-	-	Windows I - (February 24, 2024)
- Jendela II (24 Agustus 2024)	(8.513.839)	-	(4.502.719)	-	Windows II - (August 24, 2024)
- Jendela III (24 Februari 2025)	-	-	-	-	Windows III - (February 24, 2025)
- Jendela IV (24 Agustus 2025)	(15.659.516)	-	(192.300.478)	(99.779.253)	Windows IV - (August 24, 2025)
Jumlah opsi sisa (lembar saham)	7.613.510	121.506.744	55.356.003	26.300.347	Remaining number of options (shares)
	31 Desember/December 31, 2024				
	Tahap I.1/ Phase I.1	Tahap I.2/ Phase I.2	Tahap II/ Phase II	Tahap III/ Phase III	
Jumlah opsi yang diberikan (lembar saham)	130.652.456	-	252.159.200	-	Number of options granted (shares)
Jumlah opsi yang telah dieksekusi (lembar saham):					Number of options executed (shares):
- Jendela I (24 Februari 2024)	(98.865.591)	-	-	-	Windows I - (February 24, 2024)
- Jendela II (24 Agustus 2024)	(8.513.839)	-	(4.502.719)	-	Windows II - (August 24, 2024)
Jumlah opsi sisa (lembar saham)	23.273.026	-	247.656.481	-	Remaining number of options (shares)

Kompensasi Berbasis Saham diselesaikan melalui Instrumen Ekuitas. Nilai wajar dari setiap hak opsi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas, untuk saham yang diterbitkan pada tanggal pelaksanaan, diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan harga pasar untuk saham yang Perusahaan akan bayarkan atas nama Karyawan Grup dan model "black-scholes merton" ("BSM") untuk saham yang Karyawan Grup akan bayarkan sendiri.

Share-based Compensation with Equity-settled Payment. The fair value of each option right with equity-settled payment, for the shares to be issued on exercise date, was estimated on the grant date using market price whereby the Company in substance will pay on behalf of the Group's employees and the black-scholes merton ("BSM") option pricing model whereby the Group's employees will pay.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**18. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**18. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT (continued)**

b. Tambahan modal disetor (lanjutan)

b. Additional paid-in capital (continued)

Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Share-based compensation (continued)

Model BSM MESOP tahap I menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

BSM MESOP phase I model uses the following primary assumptions:

Harga saham saat tanggal pemberian opsi (angka penuh)
Rp880
Harga pelaksanaan opsi (angka penuh)
Rp648
Volatilitas harga saham yang diharapkan
58%
Suku bunga bebas risiko
5,57% - 6,04%

Share's price at grant date (full amount)
Exercise price of option (full amount)
Exercise volatility of stock price
Risk free interest rate

Model BSM MESOP tahap II menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

BSM MESOP phase II model uses the following primary assumptions:

Harga saham saat tanggal pemberian opsi (angka penuh)
Rp825
Harga pelaksanaan opsi (angka penuh)
Rp1.087
Volatilitas harga saham yang diharapkan
41,6%
Suku bunga bebas risiko
6,08% - 6,48%

Share's price at grant date (full amount)
Exercise price of option (full amount)
Exercise volatility of stock price
Risk free interest rate

Model BSM MESOP tahap III menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

BSM MESOP phase III model uses the following primary assumptions:

Harga saham saat tanggal pemberian opsi (angka penuh)
Rp870
Harga pelaksanaan opsi (angka penuh)
Rp838
Volatilitas harga saham yang diharapkan
41,5%
Suku bunga bebas risiko
6,17% - 6,74%

Share's price at grant date (full amount)
Exercise price of option (full amount)
Exercise volatility of stock price
Risk free interest rate

Model BSM MESOP tahap I.2 menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

BSM MESOP phase I.2 model uses the following primary assumptions:

Harga saham saat tanggal pemberian opsi (angka penuh)
Rp1.540
Harga pelaksanaan opsi (angka penuh)
Rp648
Volatilitas harga saham yang diharapkan
45,0%
Suku bunga bebas risiko
4,99% - 5,88%

Share's price at grant date (full amount)
Exercise price of option (full amount)
Exercise volatility of stock price
Risk free interest rate

Grup membukukan pengukuran nilai wajar atas hak opsi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai provisi pada tahun berjalan, masing-masing sebesar US\$5.291 dan US\$1.590.

Group recorded the fair value measurement of option right on December 31, 2025 and 2024 as provision on the reporting period amounted US\$5.291 and US\$1,590, respectively.

c. Saldo laba

c. Retained earnings

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Limited Company Law, companies must establish a statutory reserve amounting to at least 20% of their issued and paid-up capital.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**18. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)**

c. Saldo laba (lanjutan)

Berdasarkan RUPST tanggal 28 Mei 2024 yang hasilnya dituangkan dalam Akta Notaris No. 71 tanggal 28 Mei 2024, oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 untuk tambahan alokasi cadangan wajib sebesar US\$35.169. Perseroan tidak mengalokasikan untuk cadangan lainnya

Berdasarkan RUPST tanggal 3 Juni 2025 yang hasilnya dituangkan dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Juni 2025, oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2025 untuk tambahan alokasi cadangan wajib sebesar US\$24.094. Perseroan tidak mengalokasikan untuk cadangan lainnya.

Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$191.533 dan US\$167.438.

**18. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT (continued)**

c. Retained earnings (continued)

Based on the AGMS on May 28, 2024, the results of which were stated in Notarial Deed No. 71, dated 28 May 2024, by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., shareholders have approved the use of the Company's net profit for the 2023 financial year for an additional mandatory reserve allocation of US\$35,169. The Company does not allocate any other reserves.

Based on the AGMS on June 3, 2025, the results of which were stated in Notarial Deed No. 17, dated June 3, 2025, by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., shareholders have approved the use of the Company's net profit for the 2024 financial year for an additional mandatory reserve allocation of US\$24,094. The Company does not allocate any other reserves.

The balance of the appropriated retained earnings as of December 31, 2025 and 2024, amounting to US\$191,533 and US\$167,438, respectively.

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas entitas anak sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu	(6)	(6)
PT Geothermal Energi Seulawah	(440)	(410)
Jumlah	<u>(446)</u>	<u>(416)</u>

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests represent the non-controlling shareholders' portion of equity of the following subsidiaries:

PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu
PT Geothermal Energi Seulawah

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

20. REVENUES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Penjualan Uap & Listrik - pihak berelasi PT PLN Indonesia Power (Catatan 26b)			Steam & Electricity Sales - related parties PT PLN Indonesia Power (Note 26b)
Kamojang	68.335	69.865	Kamojang
Ulubelu	44.292	42.647	Ulubelu
Lahendong	36.811	37.503	Lahendong
PLN (Catatan 26b)			PLN (Note 26b)
Kamojang	81.123	77.900	Kamojang
Ulubelu	71.978	71.516	Ulubelu
Lumut Balai	59.641	40.122	Lumut Balai
Lahendong	43.108	42.294	Lahendong
Karahaha	10.132	8.684	Karahaha
Subjumlah Penjualan Uap & Listrik	<u>415.420</u>	<u>390.531</u>	Subtotal of Steam & Electricity Sales
Production allowances - pihak ketiga (Catatan 2b)	<u>17.306</u>	<u>16.589</u>	Production allowances - third parties (Note 2b)
Jumlah	<u>432.726</u>	<u>407.120</u>	Total

Penjualan uap dan listrik kepada pelanggan didasarkan pada PJBU dan PJBL. Mulai 1 Januari 2024, PT PLN (Persero) memindahkan proses penerimaan tagihan dan pembayaran untuk penjualan uap di Ulubelu dan Lahendong kepada anak perusahaannya, PT PLN Indonesia Power.

Sales of steam and electricity to customers are based on SSCs and ESCs. Starting January 1, 2024, PT PLN (Persero) transferred the invoice admission and payment process for steam sales in Ulubelu and Lahendong to its subsidiary, PT PLN Indonesia Power.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA

21. COST OF REVENUE AND OTHER DIRECT COST

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban penyusutan	126.926	112.263	Depreciation expenses
Upah dan tunjangan	45.605	27.986	Salaries and allowances
Tenaga kerja dan jasa profesional	9.604	8.668	Manpower and professional services
Jasa teknik	5.324	5.938	Technical/specialist service
Material dan peralatan	3.541	3.340	Materials and equipment
Asuransi	2.734	2.084	Insurance
Sewa (Catatan 10)	2.612	2.717	Rental (Note 10)
Perjalanan Dinas	1.782	2.456	Travel expense
Lain-lain	1.534	1.269	Others
Jumlah	<u>199.662</u>	<u>166.721</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Upah dan tunjangan	14.774	12.236	Salaries and allowances
Tenaga kerja dan jasa profesional	7.767	6.540	Manpower and professional services
Sewa (Catatan 10)	1.289	655	Rental (Note 10)
Promosi dan sponsorship	1.056	1.381	Promotion and sponsorship
Beban penyusutan	1.047	1.070	Depreciation expense
Material dan peralatan	897	878	Materials and equipment
Perjalanan dinas	747	1.074	Travel Expense
Perizinan dan lisensi	594	529	License and permit
Biaya jasa keuangan	579	4.250	Financial service fee
Telekomunikasi	509	154	Telecommunication
Lain-lain	1.425	904	Others
Jumlah	<u>30.684</u>	<u>29.671</u>	Total

23. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

23. FINANCE INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Bunga jasa giro	8.032	9.239	Interest from current account
Bunga deposito	19.954	24.163	Interest from time deposits
Lain-lain	235	163	Others
Jumlah	<u>28.221</u>	<u>33.565</u>	Total

b. Beban keuangan

b. Finance costs

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Bunga obligasi (Catatan 16)	23.089	23.805	Bonds interest (Note 16)
Bunga pinjaman jangka panjang (Catatan 26j)	6.969	8.211	Long-term loan interest (Note 26j)
Bunga atas sewa (Catatan 10)	226	98	Interest on lease (Note 10)
Jumlah	<u>30.284</u>	<u>32.114</u>	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**24. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH DAN (RUGI)/
LABA SELISIH KURS**

a. Pendapatan lain-lain, bersih

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pendapatan dari denda kontrak dan pembelian material	1.073	237
(Penyisihan)/pemulihan penurunan nilai		
- piutang usaha	(597)	
- persediaan	134	(1.653)
Dividen	1.830	1.994
Penjualan kredit karbon	839	593
Lain-lain, bersih	(88)	(1.628)
Jumlah	3.191	(457)

b. (Rugi)/laba selisih kurs

(Rugi)/laba selisih kurs terutama berasal dari translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan perbedaan nilai tukar transaksi dari kegiatan usaha Grup dalam mata uang asing, terutama disebabkan oleh perubahan nilai tukar dolar AS terhadap Yen Jepang dan Rupiah.

25. PERPAJAKAN

a. PPN yang dapat ditagihkan kembali

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK.04/1992 tanggal 13 Juli 1992 dan amendemennya No. 209/KMK.04/1998 tanggal 9 April 1998, permintaan pengembalian PPN kepada Direktorat Jenderal Anggaran ("DJA") Kementerian Keuangan dapat diajukan apabila masing-masing wilayah kerja panas bumi yang terkait telah menghasilkan keuntungan. Jumlah PPN yang dapat dikembalikan tersebut maksimal sebesar bagian Pemerintah yang telah disetorkan untuk masing-masing wilayah kerja (Catatan 3m).

**24. OTHER INCOME, NET AND (LOSS)/GAIN
FOREIGN EXCHANGE**

a. Other income, net

Income from penalties contracts and materials purchases
(Allowance)/recovery for decline in value - of account receivable
- of inventories
Dividends
Carbon credit sales
Others, net

Total

b. (Loss)/gain foreign exchange

(Loss)/gain on foreign exchange mainly resulted from the translation of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the Group's operational transactions denominated in foreign currencies, primarily due to changes in the exchange rate of the US dollar against the Japanese Yen and Rupiah.

25. TAXATION

a. Reimbursable VAT

Following the Decision Letter of the Minister of Finance No. 766/KMK.04/1992, dated July 13, 1992, and its amendment No. 209/KMK.04/1998, dated April 9, 1998, requests for reimbursements of VAT may be made to the Directorate General of Budgeting ("DGB") of the Ministry of Finance once the related geothermal working areas have generated income. The maximum reimbursable VAT amount is limited to the Government's share of revenue from the respective working areas, being the income tax paid by the Company (Note 3m).

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

a. PPN yang dapat ditagihkan kembali (lanjutan)

a. Reimbursable VAT (continued)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 142/PMK.02/2013 tanggal 18 Oktober 2013, seluruh PPN yang dapat ditagihkan kembali yang telah disetor atas nama dan nomor pokok wajib pajak Perusahaan akan dibayarkan kepada Perusahaan berdasarkan jumlah pengembalian yang disetujui oleh DJA.

Based on the Regulation of Minister of Finance No. 142/PMK.02/2013 dated October 18, 2013, all reimbursable VAT paid under the Company's name and tax number will be reimbursed to the Company based on the amount approved by the DGB.

Mutasi saldo PPN yang dapat ditagihkan kembali selama 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movements of reimbursable VAT during December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 December/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	115.635	114.477	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	12.994	14.260	<i>Additions during the years</i>
Dibebankan ke laba/rugi tahun berjalan	-	(220)	<i>Charged to profit/loss during the years</i>
Pengembalian selama tahun berjalan	(23.381)	(7.790)	<i>Reimbursements during the years</i>
Efek perubahan nilai kurs	(4.001)	(5.092)	<i>Effect of exchange rate changes</i>
Saldo akhir	<u>101.247</u>	<u>115.635</u>	<i>Ending balance</i>
Bagian lancar	411	17.175	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	100.836	98.460	<i>Non-current portion</i>
Jumlah	<u>101.247</u>	<u>115.635</u>	<i>Total</i>
PPN yang dapat ditagihkan kembali	107.532	122.907	<i>Reimbursable-VAT</i>
Penyisihan keterpulihan PPN	(6.285)	(7.272)	<i>Provision for uncollectible VAT</i>
Jumlah, bersih	<u>101.247</u>	<u>115.635</u>	<i>Total, net</i>

Saldo bagian lancar PPN yang dapat ditagihkan kembali merupakan jumlah PPN yang diharapkan pengembaliannya dari DJA dalam kurun waktu satu tahun sejak tanggal laporan posisi keuangan yang ditentukan berdasarkan estimasi terbaik manajemen.

The current portion of reimbursable VAT represents VAT expected to be reimbursed by the DGB within one year from the statements of financial position dates based on management's best estimate.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

b. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar setoran bagian Pemerintah tahun 2024 untuk area Lumur Balai. Kelebihan bayar tersebut akan dikompensasikan pada perhitungan setoran bagian pemerintah tahun 2026.

b. Prepaid Taxes

Prepaid taxes represent the overpayment of the Government's portion remittance for the year 2024 for the Lumur Balai area. The overpayment will be compensated in the calculation of the Government's portion remittance for the year 2026.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
- Pasal 23/26	169	205	Article 23/26 -
- Pasal 4(2)	280	248	Article 4 (2) -
- Pasal 21	292	774	Article 21 -
- Pasal 29			Article 29 -
2025:	13.358	-	2025:
2024:	-	1.548	2024:
2021:	284	331	2021:
PPN	2.586	2.649	VAT
Jumlah	<u>16.969</u>	<u>5.755</u>	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Kini	56.166	59.813	Current
Tangguhan	2.081	8.044	Deferred
Jumlah	<u>58.247</u>	<u>67.857</u>	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini
adalah sebagai berikut:

The calculation of current corporate income tax
expense is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	195.914	228.160	Consolidated profit before income tax expense
Rugi sebelum pajak - Entitas Anak	<u>199</u>	<u>809</u>	Loss before income tax - Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan	196.113	228.969	Income before income tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Biaya provisi imbalan			Provision for employee benefits
- karyawan Perusahaan	518	(6.705)	- direct hire employee
Program kepemilikan saham manajemen dan karyawan	3.664	2.163	Management and employee stock ownership program
Penyisihan penurunan nilai - persediaan	(208)	2.136	Allowance for decline in value - of inventories
Penyisihan penurunan nilai - piutang usaha	597	-	Allowance of decline in value - of account receivables
Aset hak guna	90	(360)	Right of use assets
Utang pihak yang berelasi beban imbalan karyawan perbantuan	(848)	568	Related party payables seconded employees benefits costs
Penyisihan penurunan nilai pengembalian PPN	(118)	220	VAT reimbursement provision
Penyusutan	<u>(9.816)</u>	<u>(21.680)</u>	Depreciation expense
Subjumlah beda temporer	<u>(6.121)</u>	<u>(23.658)</u>	Subtotal temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Donasi	1.522	1.731	Donations
Beban promosi dan representasi	662	1.312	Promotion and representation expenses
Kompensasi karyawan	736	950	Employee compensation
Bagian laba dari ventura bersama	(40)	(453)	Share profit of joint venture
Lain-lain	504	547	Others
Pendapatan bunga yang sudah terkena pajak penghasilan final	<u>(28.183)</u>	<u>(33.478)</u>	Interest income subject to final tax
Subjumlah beda tetap	<u>(24.799)</u>	<u>(29.391)</u>	Subtotal permanent differences
Pendapatan kena pajak	165.193	175.921	Taxable income
Tarif pajak	<u>34%</u>	<u>34%</u>	Tax rate
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	<u>56.166</u>	<u>59.813</u>	Current income tax expense the Company -
Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>	Current income tax expense Subsidiaries -
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>56.166</u>	<u>59.813</u>	Consolidated current income tax expense

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dari kegiatan usaha panas bumi dengan pendapatan kena pajak yang terkena aturan pajak khusus panas bumi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	195.914	228.160
Tarif pajak	34%	34%
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	66.611	77.574
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Donasi	518	589
Beban promosi dan representasi	225	446
Kompensasi karyawan	250	323
Lain-lain	157	33
Pendapatan bunga yang sudah terkena pajak penghasilan final	(9.582)	(11.383)
Pengaruh pajak atas rugi entitas anak	68	275
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>58.247</u>	<u>67.857</u>

Perhitungan utang pajak kini terutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Beban pajak penghasilan kini dari kegiatan usaha panas bumi	56.166	59.813
Dikurangi:		
Pajak penghasilan badan yang sudah dibayar	(37.838)	(55.438)
Lebih setor tahun sebelumnya	(2.370)	-
Pajak penghasilan dibayar dimuka pasal 22 dan 23	<u>(2.600)</u>	<u>(2.827)</u>
Utang pajak penghasilan badan	<u>13.358</u>	<u>1.548</u>

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah disahkan dan secara substantif berlaku di Indonesia dan peraturan serupa juga sudah diberlakukan di beberapa yurisdiksi lain tempat Grup beroperasi, dan telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

25. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income before income tax expense from geothermal activities and taxable income subject to tax under the geothermal tax regime is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	195.914	228.160
Tarif pajak	34%	34%
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	66.611	77.574
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Donasi	518	589
Beban promosi dan representasi	225	446
Kompensasi karyawan	250	323
Lain-lain	157	33
Pendapatan bunga yang sudah terkena pajak penghasilan final	(9.582)	(11.383)
Pengaruh pajak atas rugi entitas anak	68	275
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>58.247</u>	<u>67.857</u>

The analysis of the current income tax payable is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Beban pajak penghasilan kini dari kegiatan usaha panas bumi	56.166	59.813
Dikurangi:		
Pajak penghasilan badan yang sudah dibayar	(37.838)	(55.438)
Lebih setor tahun sebelumnya	(2.370)	-
Pajak penghasilan dibayar dimuka pasal 22 dan 23	<u>(2.600)</u>	<u>(2.827)</u>
Utang pajak penghasilan badan	<u>13.358</u>	<u>1.548</u>

The *Global Anti-base Erosion Rule* ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. According to these rules, the Group is within the scope and shall apply Pillar 2 rules. PMK (Peraturan Menteri Keuangan or the Ministry of Finance Rule) No. 136/2024 related to Pillar 2 legislation has been enacted in Indonesia and similar laws also have been enacted in several other jurisdictions in which the Group operates effective for the financial year beginning January 1, 2025.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Grup telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 sesuai Laporan per negara (*Country by Country Report* or "CbCR") dan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Grup dan menetapkan bahwa tarif pajak efektif yang disederhanakan Grup adalah di atas 16% sehingga dapat menerapkan ketentuan *Safe Harbour* dan tidak perlu membayar pajak tambahan Pilar 2.

e. Pajak tangguhan

25. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

The Group has assessed of its potential exposure to Pillar Two income taxes based on the 2025 CbCR and financial information for the constituent entities within the Group and determined the Group's simplified effective tax rates is above 16% and therefore can apply *Safe Harbour* does not have to pay top up Pillar 2 income tax.

e. Deferred tax

	31 Desember /December 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba-rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Provisi imbalan pekerja perbantuan	1.396	(288)	(43)	1.065	Provision for secondee employee benefits obligations
Provisi imbalan karyawan perusahaan	2.080	176	1.003	3.259	Provision for direct hire employee benefits obligations
Perubahan nilai wajar aset keuangan	(7.383)	-	(2.737)	(10.120)	Changes in fair value on financial assets
Program kepemilikan saham manajemen dan karyawan	736	1.246	-	1.982	Management and employee stock ownership program
Aset hak guna	(89)	31	-	(58)	Right of use assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	726	(71)	-	655	Inventory provision
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	203	-	203	Allowance for decline in value of trade receivables
Provisi atas PPN yang dapat ditagihkan kembali	2.177	(40)	-	2.137	Provision for reimbursable VAT
Aset tetap	(21.533)	(3.338)	-	(24.871)	Fixed assets
Jumlah	(21.890)	(2.081)	(1.777)	(25.748)	Total
	31 Desember/December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba-rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Provisi imbalan pekerja perbantuan	1.386	192	(182)	1.396	Provision for secondee employee benefits obligations
Provisi imbalan karyawan perusahaan	5.035	(2.280)	(675)	2.080	Provision for direct hire employee benefits obligations
Perubahan nilai wajar aset keuangan	(9.860)	-	2.477	(7.383)	Changes in fair value on financial assets
Program kepemilikan saham manajemen dan karyawan	-	736	-	736	Management and employee stock ownership program
Aset hak guna	33	(122)	-	(89)	Right of use assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	726	-	726	Inventory provision
Provisi atas PPN yang dapat ditagihkan kembali	2.102	75	-	2.177	Provision for reimbursable VAT
Aset tetap	(14.162)	(7.371)	-	(21.533)	Fixed assets
Jumlah	(15.466)	(8.044)	1.620	(21.890)	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang, dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

a. Sifat dari transaksi dengan pihak yang berelasi

Transaksi pihak yang berelasi antara Grup dengan Pertamina dan anak perusahaannya meliputi pembiayaan, pembebanan imbalan kerja karyawan perbantuan, pembebanan biaya bunga, biaya asuransi, dividen, dan transaksi penyerahan barang/jasa lainnya.

Sifat dan relasi dengan pihak-pihak yang mengadakan transaksi dengan Perusahaan:

<u>Hubungan/ Relations</u>	<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
<ul style="list-style-type: none"> Pemegang saham tidak langsung/ <i>Indirect shareholders</i> 	PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Pembelian barang dan jasa dan pinjaman pemegang saham/ <i>purchases of goods and service and loan from shareholder</i>
<ul style="list-style-type: none"> Pemegang saham langsung/ <i>Direct shareholders</i> 	PT Pertamina Power Indonesia ("PPI")	Pembayaran dividen, pembelian barang dan jasa, pendapatan/ <i>Dividend payment purchases of Goods and service, income</i>
	PT Pertamina Pedeve Indonesia ("Pedeve")	Pembayaran dividen/ <i>Dividend payment</i>
<ul style="list-style-type: none"> Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i> 	PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	Pendapatan dividen/ <i>Dividend income</i>
	PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga")	Pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
	PT Patra Jasa ("Patra Jasa")	
	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk ("ATPI")	
	PT Pertamina Bina Medika IHC ("Pertamedika")	
	PT Pertamina Training & Consulting ("PTC")	
	PT Pratama Mitra Sejati ("PMS")	
	PT Pertamina Drilling Services ("PDSI")	
	PT Mitra Tour & Travel ("Mitratour")	
	PT Prima Armada Raya ("PAR")	
<ul style="list-style-type: none"> Ventura bersama/ <i>Joint venture</i> 	PT Cahaya Anagata Energy ("CAE")	

25. TAXATION (continued)

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submit individual tax returns based on self-assessment. Under the prevailing regulations, the DJP may assess or amend taxes, currently within five years of the time the tax becomes due.

26. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Nature of related party transactions

Related party transactions between the Group and Pertamina and its subsidiaries consist of financing, the allocation of seconded employees past service cost, interest expense, insurance expense, dividend, and other goods/services transactions.

The nature of the relationships with the related parties are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**26. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Sifat dari transaksi dengan pihak yang
berelasi (lanjutan)**

**a. Nature of related party transactions
(continued)**

Sifat dan relasi dengan pihak-pihak yang mengadakan transaksi dengan Perusahaan:

The nature of the relationships with the related parties are as follows:

<u>Hubungan/ Relations</u>	<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
<ul style="list-style-type: none"> Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities 	PT PLN (Persero) ("PLN") PT PLN Indonesia Power PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI") PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN") PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BSI") PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika") PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") Direktorat Jenderal Anggaran ("DJA")	Penjualan uap dan listrik/ Sales of steam and electricity Penempatan giro dan deposito/ current account and time deposits Pembelian barang dan jasa/ Purchase of goods and services Perpajakan/taxation

b. Penjualan uap dan listrik

b. Sales of steam and electricity

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
PLN	265.982	240.516	PLN
PT PLN Indonesia Power	149.438	150.015	PT PLN Indonesia Power
Jumlah	415.420	390.531	Total

**Persentase terhadap total
pendapatan/
Percentage to total
revenues (%)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
PLN	61,5	59,1	PLN
PT PLN Indonesia Power	34,5	36,8	PT PLN Indonesia Power
Jumlah	96,0	95,9	Total

Penjualan kepada PLN hanya atas penjualan operasi sendiri Grup.

Sales to PLN is only sales from the Group's own operations.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**26. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

c. Pembelian barang dan jasa

c. Purchases of goods and services

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
PTC	3.517	3.844	PTC
ATPI	2.483	2.414	ATPI
PMS	2.130	2.008	PMS
Patra Jasa	1.850	2.091	Patra Jasa
Patra Niaga	1.797	7.100	Patra Niaga
Bina Medika	754	719	Bina Medika
PDSI	665	3.170	PDSI
Pertamina	494	449	Pertamina
PDC	464	107	PDC
PAR	458	577	PAR
SCU	312	80	SCU
Mitra Tour	199	503	Mitra Tour
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300)	<u>262</u>	<u>77</u>	Others (each below US\$300)
Jumlah	<u>15.385</u>	<u>23.139</u>	Total

**Persentase terhadap total
beban pokok pendapatan/
Percentage to total
cost of revenues (%)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
PTC	1,8	2,0	PTC
ATPI	1,3	1,3	ATPI
PMS	1,1	1,1	PMS
Patra Jasa	0,9	1,1	Patra Jasa
Patra Niaga	0,9	3,8	Patra Niaga
Bina Medika	0,4	0,4	Bina Medika
PDSI	0,3	1,7	PDSI
Pertamina	0,3	0,2	Pertamina
PDC	0,2	0,1	PDC
PAR	0,2	0,3	PAR
SCU	0,2	0,0	SCU
Mitra Tour	0,1	0,3	Mitra Tour
Lain-lain	<u>0,2</u>	<u>0,0</u>	Others
Jumlah	<u>7,9</u>	<u>12,3</u>	Total

Barang dan jasa dibeli dari pihak-pihak yang disebutkan di atas berdasarkan syarat-syarat komersial.

Goods and services are bought from the abovementioned parties on standard commercial terms and conditions.

d. Pendapatan bunga

Seluruh pendapatan bunga berasal dari bank milik negara.

d. Interest income

All interest income was earned from state-owned banks.

e. Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya

Seluruh saldo kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank milik negara.

e. Cash and cash equivalents and restricted cash

All cash and cash equivalents, as well as restricted cash, are placed at state-owned banks.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**26. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

f. Piutang usaha - pihak yang berelasi

f. Trade receivables - related parties

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
PLN	100.734	92.610	PLN
PT PLN Indonesia Power	22.620	32.017	PT PLN Indonesia Power
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(597)	-	Allowance for decline in value
Jumlah	<u>122.757</u>	<u>124.627</u>	Total
	Percentage terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)		
	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
PLN	3,3	3,1	PLN
PT PLN Indonesia Power	0,7	1,1	PT PLN Indonesia Power
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(0,02)	-	Allowance for decline in value
Jumlah	<u>3,98</u>	<u>4,2</u>	Total

Piutang usaha dari PLN termasuk penjualan *pass-through* dengan kontraktor KOB. Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dari transaksi *pass-through* masing-masing sebesar US\$61.559 dan US\$67.093 (Catatan 6a).

Trade receivables from PLN include pass-through sales involving the JOC contractors. As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables arising from pass-through transactions amounted to US\$61,559 and US\$67,093, respectively (Notes 6a).

g. Piutang lain-lain - pihak yang berelasi

g. Other receivables - related parties

	<u>31 Desember December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Bagian jangka pendek			Current Portion:
DJA	2.413	1.016	DJA
PHE	1.830	1.994	PHE
PLN	333	345	PLN
PPI	5	659	PPI
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300)	470	27	Others (each below US\$300)
Subjumlah	5.051	4.041	Subtotal
Bagian jangka panjang:			Non-current portion:
PLN	6.934	7.529	PLN
Subjumlah	6.934	7.529	Subtotal
Jumlah	<u>11.985</u>	<u>11.570</u>	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar
unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**26. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**g. Piutang lain-lain - pihak yang berelasi
(lanjutan)**

g. Other receivables - related parties (continued)

	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)		
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bagian jangka pendek:			Current portion:
DJA	0,1	0,0	DJA
PHE	0,1	0,1	PHE
PLN	0,0	0,0	PLN
PPI	-	0,0	PPI
Lain-lain	0,0	0,0	Others
Subjumlah	0,2	0,1	Subtotal
Bagian jangka panjang:			Current portion:
PLN	0,2	0,3	PLN
Subjumlah	0,2	0,3	Subtotal
Jumlah	0,4	0,4	Total

h. Utang usaha - pihak yang berelasi

h. Trade payables - related parties

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PDSI	721	18	PDSI
Wika	692	659	Wika
Patra Niaga	642	1.064	Patra Niaga
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300)	113	493	Others (each below US\$300)
Jumlah	2.168	2.234	Total

	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)		
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PDSI	0,1	0,0	PDSI
Wika	0,1	0,1	Wika
Patra Niaga	0,1	0,1	Patra Niaga
Lain-lain	0,0	0,0	Others
Jumlah	0,3	0,2	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar
unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) 26. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

i. Utang lain-lain - pihak yang berelasi

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Pertamina	6.518	7.296	Pertamina
PTC	328	203	PTC
ATPI	154	2.385	ATPI
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300)	<u>275</u>	<u>253</u>	Others (each below US\$300)
Jumlah	<u>7.275</u>	<u>10.137</u>	Total

**Persentase terhadap total liabilitas/
Percentage to total liabilities (%)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Pertamina	0,7	0,7	Pertamina
PTC	0,0	0,0	PTC
ATPI	0,0	0,2	ATPI
Lain-lain	<u>0,0</u>	<u>0,1</u>	Others
Jumlah	<u>0,7</u>	<u>1,0</u>	Total

j. Pinjaman jangka panjang - pihak yang berelasi

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Bagian jangka pendek:			Current portion:
Dolar AS	9.932	9.570	US dollar
Yen	<u>5.689</u>	<u>5.602</u>	Yen
Subjumlah	<u>15.621</u>	<u>15.172</u>	Subtotal
Bagian jangka panjang:			Non-current portion:
Dolar AS	197.264	217.197	US dollar
Yen	<u>137.496</u>	<u>110.850</u>	Yen
Subjumlah	<u>334.760</u>	<u>328.047</u>	Subtotal
Jumlah pinjaman	<u>350.381</u>	<u>343.219</u>	Total loan

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar
unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**26. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**j. Pinjaman jangka panjang - pihak yang
berelasi (lanjutan)**

j. Long-term loans - related party (continued)

	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)		
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bagian jangka pendek:			<i>Current portion:</i>
Dolar AS	1,0	1,0	<i>US dollar</i>
Yen	0,6	0,6	<i>Yen</i>
Subjumlah	1,6	1,6	<i>Subtotal</i>
Bagian jangka panjang:			<i>Non-current portion:</i>
Dolar AS	19,9	22,0	<i>US dollar</i>
Yen	13,9	11,2	<i>Yen</i>
Subjumlah	33,8	33,2	<i>Subtotal</i>
Jumlah pinjaman	35,4	34,8	Total loan

Pinjaman jangka panjang - pihak yang berelasi merupakan pinjaman dari Pertamina (Catatan 31b) untuk membiayai belanja modal Grup.

Long-term loans - related party represent loans from Pertamina (Note 31b) to support the Group's capital expenditures.

Beban keuangan, termasuk beban keuangan yang dikapitalisasi, merupakan beban yang timbul dari perjanjian pinjaman dengan Pertamina.

Finance costs, including capitalised finance expenses, are related to loans obtained from Pertamina.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**26. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

k. Biaya yang masih harus dibayar - pihak yang berelasi

k. Accrued expenses - related parties

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
PTC	949	1.846	PTC
PMS	544	470	PMS
PDSI	353	2.293	PDSI
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300)	<u>1.052</u>	<u>518</u>	Others (each below US\$300)
Jumlah	<u>2.898</u>	<u>5.157</u>	Total

**Persentase terhadap total liabilitas/
Percentage to total liabilities (%)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
PTC	0,1	0,2	PTC
PMS	0,1	0,0	PMS
PDSI	0,0	0,2	PDSI
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300)	<u>0,1</u>	<u>0,1</u>	Others (each below US\$300)
Jumlah	<u>0,3</u>	<u>0,5</u>	Total

I. Kompensasi manajemen kunci

I. Key management compensation

Manajemen kunci termasuk direksi dan personal lain yang mempunyai peran kunci dalam Grup. Kompensasi yang dibayar atau terutang untuk manajemen kunci atas dasar jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes the directors and other key personnel having key roles in the Group. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek	989	1.569	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	<u>137</u>	<u>308</u>	Post-employment benefits
Jumlah	<u>1.126</u>	<u>1.877</u>	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

27. DIVIDEN PER SAHAM

Pada tanggal 28 Mei 2024 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 71 tanggal 28 Mei 2024, oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2023 sebesar US\$128.400 atau US\$0,003 (nilai penuh) per saham biasa. Pembayaran atas dividen tunai tahun 2023 tersebut telah dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2024.

Pada tanggal 3 Juni 2025 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Juni 2025, oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2024 sebesar US\$136.400 atau US\$0,003 (nilai penuh) per saham biasa.

28. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

a. Laba per saham dasar

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	137.697	160.494
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>41.815.763.396</u>	<u>41.508.024.149</u>
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0,0033</u>	<u>0,0039</u>

b. Laba per saham dilusian

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	137.697	160.494
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>42.026.540.000</u>	<u>41.778.953.656</u>
Laba per saham dilusian diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0,0033</u>	<u>0,0038</u>

27. DIVIDENDS PER SHARE

On May 28, 2024, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders as outlined in Notarial Deed No. 71 dated 28 May 2024, by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., shareholders have approved the distribution of cash dividends from 2023 net profit of US\$128,400 or US\$0.003 (full amount) per common share. Payment of the 2023 cash dividend was paid on June 28, 2024.

On June 3, 2025, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders as outlined in Notarial Deed No. 17 dated June 3, 2025, by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., shareholders have approved the distribution of cash dividends from 2024 net profit of US\$136,400 or US\$0.003 (full amount) per common share.

28. EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of earnings per share calculation is as follows:

a. Basic earnings per share

*Profit for the period attributable to owner of the parent
Weighted average number of shares
Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)*

b. Diluted earnings per share

*Profit for the period attributable to owner of the parent
Weighted average number of shares
Diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

c. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	41.815.763.396
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian: Kompensasi berbasis saham	<u>210.776.604</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian	<u><u>42.026.540.000</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kompensasi berbasis saham yang diberikan kepada karyawan bersifat dilutif dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

28. EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of earnings per share calculation is as follows:

c. Weighted average number of shares used as the denominator

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	41.508.024.149
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian: Kompensasi berbasis saham	<u>270.929.507</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian	<u><u>41.778.953.656</u></u>

As of December 31, 2025 and 2024, share-based compensation granted to employees is dilutive and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share

Adjustment for calculation of diluted earnings per share: Share-based compensation

Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings per share

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025.

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following tables set out the Group's financial assets and liabilities as at December 31, 2025.

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost</u>	<u>FVOCI</u>	
31 Desember 2025				December 31, 2025
Aset keuangan				<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	718.499	718.499	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	489	489	-	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak yang berelasi	122.757	122.757	-	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	3.472	3.472	-	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak yang berelasi	11.985	11.985	-	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	137	137	-	<i>Third parties -</i>
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	29.764	-	29.764	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Jumlah aset keuangan	887.103	857.339	29.764	Total financial assets

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024.

The following tables set out the Group's financial assets and liabilities as at December 31, 2024.

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost</u>	<u>FVOCI</u>	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Aset keuangan				<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	655.191	655.191	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	422	422	-	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak yang berelasi	124.627	124.627	-	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	3.498	3.498	-	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak yang berelasi	11.570	11.570	-	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	98	98	-	<i>Third parties -</i>
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	21.716	-	21.716	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Jumlah aset keuangan	817.122	795.406	21.716	Total financial assets

**Biaya perolehan diamortisasi/
Amortized cost**

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
- Pihak yang berelasi	2.168	2.234	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	86.362	94.561	<i>Third parties -</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
- Pihak yang berelasi	9.331	10.137	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	2.056	-	<i>Third parties -</i>
Utang obligasi	399.050	398.643	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman jangka panjang			<i>Long-term loans</i>
- Pihak yang berelasi	350.381	343.219	<i>Related party -</i>
Biaya yang masih harus dibayar	66.153	88.053	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	3.447	3.951	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas keuangan	918.948	940.798	Total financial liabilities

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

I. Faktor risiko keuangan

Aktivitas yang dilakukan oleh Grup dihadapkan pada berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis Grup dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar, risiko harga lainnya, risiko kredit, dan kajian lindung nilai.

a. Risiko pasar

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan dan pengeluaran dari Grup sebagian besar dalam mata uang dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap *exposure* fluktuasi mata uang asing.

Analisis sensitivitas

Penguatan (pelemahan) Rupiah, Euro, dan Yen yang diindikasikan di bawah, terhadap dolar AS akan meningkatkan (menurunkan) laba-rugi setelah pajak sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang Grup pertimbangkan yang sangat mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

I. Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk, and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks to safeguard the Group's long-term business continuity and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group uses various methods to measure its exposure to risk. These methods include sensitivity analysis for interest rates, foreign exchange rates, other price risks, credit risks, and hedging assessment.

a. Market risk

i. Foreign exchange risk

The Group's revenue and expenditure are dominated in US dollar, which indirectly represents a natural hedge on exposure to the fluctuation in foreign exchange rates.

Sensitivity analysis

A strengthening (weakening) of the Rupiah, Euro, and Yen respectively as indicated below, against the US dollar would have increased (decreased) after-tax profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that the Group considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and excludes any impact of forecasted sales and purchases.

	Labal(rugi)/Profit/(loss)		
	Penguatan/ Strengthening	Pelemahan/ Weakening	
31 Desember 2025			December 31, 2025
Rupiah (pergerakan 3%)	2.022	(1.904)	Rupiah (3% movement)
Euro (pergerakan 3%)	(5)	5	Euro (3% movement)
Yen (pergerakan 3%)	(2.823)	2.823	Yen (3% movement)

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign exchange risk (continued)

	Labal/(rugi)/Profit/(loss)		
	Penguatan/ Strengthening	Pelemahan/ Weakening	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Rupiah (pergerakan 3%)	580	(546)	Rupiah (3% movement)
Euro (pergerakan 3%)	10	(10)	Euro (3% movement)
Yen (pergerakan 3%)	(2.540)	2.540	Yen (3% movement)

ii. Risiko harga

ii. Price risk

Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko harga karena harga jualnya telah ditentukan berdasarkan kontrak penjualan.

The Group is not significantly exposed to price risk as prices are determined under its sales contracts.

iii. Risiko suku bunga

iii. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari kas dan setara kas, dan pinjaman jangka panjang pihak yang berelasi. Pendapatan dan arus kas yang diperoleh Grup dari aktivitas operasi secara substansial independen terhadap perubahan suku bunga pasar.

The Group's interest rate risk arises from cash and cash equivalents, and long-term loans from related parties. The Group's income and operating cash flow are substantially independent of changes in market interest rates.

Aset dan liabilitas keuangan yang diterbitkan dengan suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Sedangkan aset dan liabilitas keuangan yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Financial assets and liabilities issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risks, while those issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

iii. Interest rate risk (continued)

Tabel berikut ini merupakan rincian dari aset dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh suku bunga:

The following tables represents a breakdown of the Company's financial assets and liabilities impacted by interest rates:

	31 Desember/December 31, 2025					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Tidak berbunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset keuangan/ Financial assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	718.499	-	-	-	-	718.499
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	-	-	489	-	-	489
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	126.229	126.229
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	12.122	12.122
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	-	-	-	-	29.764	29.764
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	718.499	-	489	-	168.115	887.103
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	88.530	88.530
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	11.387	11.387
Utang Obligasi/ Bonds Payable	-	-	-	399.050	-	399.050
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	15.621	334.760	-	-	-	350.381
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	66.153	66.153
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	1.712	1.735	-	-	-	3.447
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	17.333	336.495	-	399.050	166.070	918.948

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

iii. Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2024					Jumlah/ Total
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Tidak berbunga/ Non- interest bearing	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset keuangan/ Financial assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	655.191	-	-	-	-	655.191
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	-	-	237	185	-	422
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	128.125	128.125
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	11.669	11.669
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	-	-	-	-	21.716	21.716
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	655.191	-	237	185	161.510	817.123
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	96.795	96.795
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	10.137	10.137
Utang Obligasi/ Bonds Payable	-	-	-	398.643	-	398.643
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	15.172	328.047	-	-	-	343.219
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	88.053	88.053
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	1.402	2.549	-	-	-	3.951
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	16.574	330.596	-	398.643	194.985	940.798

Perubahan 20 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan berpengaruh terhadap laba tahun berjalan sebesar jumlah di bawah. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

A change of 20 basis points in floating interest rates at the reporting date would have affected income for the year by the amounts shown below. This analysis assumes that all other variables, particularly foreign currency rates, remain constant.

	+20 bp meningkat/increase	-20bp menurun/decrease	Effect on: (Loss) for the year Cash flow sensitivity (net)
Dampak terhadap: (Rugi) tahun berjalan	(510)	510	
Sensitivitas arus kas (bersih)	(1.501)	1.501	

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah US\$718.499 dan US\$655.191, yang berasal dari penempatan dana pada bank. Semua penempatan dana ditempatkan pada bank milik Pemerintah yang mendapatkan peringkat AA+ dan AAA.

Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko kredit dari piutang, karena pembeli utama adalah PLN dan PT PLN Indonesia Power yang selama ini memiliki reputasi yang baik dan secara historis selalu membayar utang mereka kepada Grup. PLN dan PT PLN Indonesia Power memperoleh peringkat AAA dari pemeringkat eksternal PT Pemeringkat Efek Indonesia.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki saldo modal kerja positif senilai US\$666.674.

Berdasarkan kondisi yang diungkapkan di atas, Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melanjutkan sebagai entitas yang memiliki keberlangsungan usaha.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Financial risk factors (continued)

b. Credit risk

As of December 31, 2025 and 2024, the total maximum exposure to credit risk was US\$718,499 and US\$655,191, which involves cash in banks. All the cash in banks is placed at state-owned banks with AA+ and AAA ratings.

The Group is not significantly exposed to credit risk as its primary customers for steam and electricity are PLN and PT PLN Indonesia Power, which have good reputations and historically have always paid their debts to the Group. PLN and PT PLN Indonesia Power are rated AAA by external credit ratings PT Pemeringkat Efek Indonesia.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditures.

On December 31, 2025, the Group has positive working capital position amounting to US\$666,674.

Based on conditions as disclosed above, Management believes that the Group will be able to continue as a going concern entity.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

31 Desember/December 31, 2025					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Total	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	88.530	-	-	88.530	Trade payables
Utang lain-lain	11.387	-	-	11.387	Other payables
Utang obligasi	-	399.050	-	399.050	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	15.621	67.279	267.481	350.381	Long-term loans
Biaya yang masih harus dibayar	66.153	-	-	66.153	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.712	1.735	-	3.447	Lease liabilities
Jumlah	183.403	468.064	267.481	918.948	Total
31 Desember/December 31, 2024					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Total	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	96.795	-	-	96.795	Trade payables
Utang lain-lain	10.137	-	-	10.137	Other payables
Utang obligasi	-	398.643	-	398.643	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	15.172	64.444	263.603	343.219	Long-term loans
Biaya yang masih harus dibayar	88.053	-	-	88.053	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.402	2.549	-	3.951	Lease liabilities
Jumlah	211.559	465.636	263.603	940.798	Total

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities at December 31, 2025, and 2024, grouped according to maturity based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are contractual undiscounted cash flows:

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

II. Estimasi nilai wajar

II. Fair value estimation

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2025:

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value on December 31, 2025:

	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets at fair value through other comprehensive income
Instrumen ekuitas	-	29.764	-	-	Equity instrument
Jumlah	<u>-</u>	<u>29.764</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan berikut:

Management considers the carrying values of its financial assets and liabilities such as:

- kas dan setara kas
- kas yang dibatasi penggunaannya
- piutang usaha
- piutang lain-lain
- utang usaha
- utang lain-lain
- utang obligasi
- pinjaman jangka panjang
- biaya yang masih harus dibayar

- cash and cash equivalents
- restricted cash
- trade receivables
- other receivables
- trade payables
- other payables
- bonds payable
- long term loan
- accrued expenses

mendekati nilai wajarnya pada 31 Desember 2025. Nilai wajar instrumen ekuitas berdasarkan metode arus kas diskonto.

approximate their fair values as at December 31, 2025. The fair values of equity instrument are calculated by applying the discounted cash flow methods.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

III. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Permodalan Grup antara lain berasal dari ekuitas dan pinjaman yang diberikan oleh Pertamina, serta utang obligasi.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

III. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure covering debt and equity to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders.

The financing of Group comes from equity and loans provided by Pertamina, and bonds payable.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN**

a. Perjanjian-perjanjian

Berikut adalah kesepakatan kemitraan Grup pada tanggal 31 Desember 2025:

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Agreements

As at December 31, 2025, the Group's partnership arrangements are as follows:

Para Pihak/Parties	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Berakhirnya Kontrak/ End of Contract	Jenis Kontrak/ Type of Contract	Lokasi/ Location
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT PLN Indonesia Power (dahulu/formerly PT PLN (Persero)) 	31 Januari/January 1992 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/ amended on February 11, 2016)	31 Desember/December 2040	PJBU Unit 1, 2 dan 3/SSC Units 1, 2 and 3	Kamojang, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT PLN (Persero) 	26 Januari/January 2004 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/amended on February 11, 2016)	360 bulan sejak tanggal operasi komersial (COD) (26 Januari 2008)/ 360 months from Commercial Operation Date (COD) (January 26, 2008)	PJBL Unit 4/ ESC Unit 4	Kamojang, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT PLN (Persero) * 	12 Mei/May 1999 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/ amended on February 11, 2016)	30 tahun sejak COD (21 Agustus 2001) / 30 years from COD (August 21, 2001)	PJBU Unit 1/SSC Unit 1	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT PLN (Persero) * 	2 Agustus/August 2004 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/amended on February 11, 2016)	30 tahun sejak COD unit terakhir (Unit 3) (7 April 2009)/ 30 years from COD of the last unit (Unit 3) (April 7, 2009)	PJBU Unit 2 dan 3/ SSC Units 2 and 3	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT Dizamatra Powerindo 	15 Januari/January 1996 (diubah pada tanggal 8 Desember 2003/ amended on December 8, 2003)	480 bulan sejak tanggal Efektif yang dicantumkan dalam Amendmen SSC tertanggal 8 Desember 2003/ 480 months from the Effective date as stated in the SSC Amendment dated December 8, 2003	PJBU/SSC	Sibayak, Sumatera Utara/ North Sumatera
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) Chevron Geothermal Salak, Ltd. (dahulu/formerly Unocal Geothermal Indonesia Ltd.) Dayabumi Salak Pratama Ltd. 	16 November 1994 (diubah pada tanggal 22 Juli 2002/ amended on July 22, 2002)	30 November 2040	KOB/JOC	Salak, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT PLN (Persero) Chevron Geothermal Salak Ltd. (dahulu/formerly Unocal Geothermal Indonesia Lt d.) Dayabumi Salak Pratama Ltd. 	16 November 1994 (diubah pada tanggal 22 Juli 2002/ amended on July 22, 2002)	30 November 2040	PJBL/ESC	Salak, Jawa Barat/ West Java

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian-perjanjian (lanjutan)

a. Agreements (continued)

Para Pihak/Parties	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Berakhirnya Kontrak/ End of Contract	Jenis Kontrak/ Type of Contract	Lokasi/ Location
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) Chevron Geothermal Indonesia Ltd. (dahulu/formerly Texaco Darajat Ltd.) PT Darajat Geothermal Indonesia 	15 Januari/January 1996 (diubah pada tanggal 7 Februari 2003/ <i>amended on February 7, 2003</i>)	684 bulan sejak tanggal efektif berlakunya perjanjian (16 November 1984) (SEGD telah notice ke PGE tanggal 22 September 2020 mengenai perpanjangan otomatis JOC) / <i>684 months commencing on the effective date (November 16, 1984) SEG D has Noticed PGE dated September 22, 2020 about Automatic Extention JOC Period)</i>	KOB/JOC	Darajat, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT PLN (Persero) Chevron Geothermal Indonesia Ltd. (dahulu/formerly Texaco Darajat Ltd.) PT Darajat Geothermal Indonesia 	15 Januari/January 1996 (diubah pada tanggal 1 Mei 2000/ <i>amended on May 1, 2000</i>)	552 bulan sejak tanggal efektif berlakunya perjanjian (15 Januari 1996) (SEGD telah notice ke PLN tanggal 22 September 2020 mengenai perpanjangan otomatis ESC / <i>552 months after the effective date (January 15, 1996) SEG D has Noticed PLN dated September 22, 2020 about Automatic Extention ESC Period)</i>	PJBL/ESC	Darajat, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT Medco Geopower Sarulla Orsarulla Inc. Sarulla Power Asset Ltd. Kyuden Sarulla Pte. Ltd. Sarulla Operations Ltd. 	27 Februari/ February 1993 (amandemen kedua pada tanggal 4 April 2013/ <i>second amendment on April 4, 2013</i>)	26 Agustus/August 2048	KOB/JOC	Sarulla, Sumatera Utara/ North Sumatera
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT PLN (Persero) dialihkan dari/<i>transferred from</i> Unocal North Sumatera Geothermal Ltd. PT Medco Geopower Sarulla Orsarulla Inc. Sarulla Power Asset Ltd. Kyuden Sarulla Pte. Ltd. Sarulla Operations Ltd. 	27 Februari/ February 1993 (amandemen kedua pada tanggal 4 April 2013/ <i>second amendment on April 4, 2013</i>)	26 Agustus/August 2048	PJBL/ESC	Sarulla, Sumatera Utara/ North Sumatera
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) Bali Energy Ltd. 	17 November 1995 (diubah pada tanggal 10 Februari 2004/ <i>amended on February 10, 2004</i>)	Berakhir pada 31 Desember 2040/ <i>Expired on December 31, 2040</i>	KOB/JOC	Bedugul, Bali

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian-perjanjian (lanjutan)

a. Agreements (continued)

Para Pihak/Parties	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Berakhirnya Kontrak/ End of Contract	Jenis Kontrak/ Type of Contract	Lokasi/ Location
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) Bali Energy Ltd. PT PLN (Persero) 	17 November 1995 (diubah pada tanggal 10 Februari 2004/amended on February 10, 2004)	Berakhir pada 31 Desember 2040/ Expires on December 31, 2040	PJBL/ESC	Bedugul, Bali
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. (dahulu/formerly Magma Nusantara Ltd.) 	2 Desember/ December 1994 (amandemen kedua pada tanggal 21 September 2016/second amendment on September 21, 2016)	504 bulan sejak 2 Desember 1994/ 504 months from December 2, 1994	KOB/JOC	Wayang Windu, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT PLN (Persero) Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. (dahulu/formerly Magma Nusantara Ltd.) 	2 Desember/December 1994 (amandemen kedua pada tanggal 27 September 2016/second amendment on September 27, 2016)	504 bulan sejak 2 Desember 1994/ 504 months from December 2, 1994	PJBL/ESC	Wayang Windu, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) * 	17 Februari/ February 2010	30 tahun sejak COD Unit 2 (23 Oktober 2012)/ 30 years from COD Unit 2 (October 23, 2012)	PJBU Unit 1 dan 2/ SSC Units 1 and 2	Ulubelu, Lampung
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) * 	26 April 2010 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/amended on February 11, 2016)	30 tahun sejak COD (23 Desember 2011)/ 30 years from COD (December 23, 2011)	PJBU Unit 4/ SSC Unit 4	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) 	26 April 2010 (diubah pada tanggal 10 Agustus 2016/amended on 10 August 2016)	30 tahun sejak COD Unit 2/ 30 years from COD Unit 2	PJBU/SSC	Hululais, Bengkulu
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) 	26 April 2010	30 tahun sejak COD Unit 2/ 30 years from COD Unit 2	PJBU/SSC	Sungai Penuh, Jambi
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) 	11 Maret/ March 2011 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/ amended on February 11, 2016)	360 bulan sejak COD (29 September 2015)/ 360 months from COD (September 29, 2015)	PJBL Unit 5/ ESC Unit 5	Kamojang, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) 	11 Maret/ March 2011	360 bulan sejak COD (6 April 2018)/ 360 months from COD (April 6, 2018)	PJBL/ESC	Karaha, Jawa Barat/ West Java

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian-perjanjian (lanjutan)

a. Agreements (continued)

Para Pihak/Parties	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Berakhirnya Kontrak/ End of Contract	Jenis Kontrak/ Type of Contract	Lokasi/ Location
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) 	11 Maret/ March 2011	360 bulan sejak unit terakhir beroperasi/ 360 months from the commencement of operation of the last unit	PJBL Unit 1,2,3 dan 4/ ESC Units 1,2,3 and 4	Lumut Balai, Sumatera Selatan/ South Sumatera
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) 	11 Maret/ March 2011 (diubah pada tanggal 10 Agustus 2016/amended on August 10, 2016)	360 bulan sejak unit terakhir beroperasi (Unit VI) (9 Desember 2016)/ 360 months from the commencement of operation of the last unit (Unit VI) (December 9, 2016)	PJBL Unit 5 dan 6/ ESC Units 5 and 6	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) 	11 Maret/ March 2011	360 bulan sejak unit terakhir beroperasi (Unit IV) (25 Maret 2017)/ 360 months from the commencement of operation of the last unit (Unit IV) (March 25, 2017)	PJBL Unit 3 dan 4/ ESC Units 3 and 4	Ulubelu, Lampung
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy Mitsubishi Corporation PT Wijaya Karya SEPCOIII Electric Power Construction Co., Ltd 	10 November/ November 2022	29 Desember/ December 2025	EPCC Unit 2	Lumut Balai, Sumatera Selatan/ South Sumatera
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy Chevron New Energies Holdings Indonesia Ltd. PT Cahaya Anagata Energy 	4 Januari/ January 2024	Akan terus berlaku sampai diakhiri karena salah satu dari keadaan-keadaan yg disepakati dalam Perjanjian/ Will continue in effect until terminated due to one of the conditions agreed in the Agreement	Shareholders Agreement	Way Ratai, Lampung

*) Mengacu surat PLN Nomor 76572/EPI.02.02/F01030000/2023, terdapat pemisahan tidak murni (*spin-off*) yang dilakukan oleh PLN menyebabkan Perjanjian Uap PGE beralih karena hukum (aktiva dan pasiva) kepada PLN Indonesia Power sebagai Sub-Holding penerima peralihan sejak tanggal 2 November 2023/referring to PLN Letter Number 76572/EPI.02.02/F01030000/2023, there has been a partial spin-off conducted by PLN, resulting in the transfer of the PGE Steam Agreement by operation of law (assets and liabilities) to PLN Indonesia Power as the receiving sub-holding entity, effective from November 2, 2023.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina

Pada tanggal 9 November 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Pertamina. Perjanjian ini berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2012. Pinjaman ini diberikan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan, baik aktivitas eksplorasi dan pengembangan proyek panas bumi.

Perjanjian pinjaman khusus

Perjanjian pinjaman khusus ini merupakan pendanaan dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai proyek-proyek panas bumi tertentu dimana peminjam diwajibkan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah dicantumkan dalam perjanjian tersebut sebagai pengganti suku bunga yang rendah. Perjanjian pinjaman ini menggunakan skema *Government to Government* ("G to G"). Pemerintah Indonesia akan meneruskan pendanaan tersebut kepada Pertamina, dan Pertamina meneruskan pendanaan ini ke Perusahaan dimana Pertamina sebagai *Executing Agency* dan Perusahaan sebagai *Implementing Agency*. Perjanjian pinjaman khusus ini terdiri dari:

Pendanaan oleh *Japan International Cooperation Agency* ("*JICA*")

Pemerintah Indonesia dan *JICA* telah menandatangani Perjanjian Pinjaman IP-557 untuk pembiayaan atas *Lumut Balai Geothermal Power Plant Project* dengan jumlah pendanaan maksimum sebesar ¥26.966 juta atau setara dengan US\$179.539 untuk jangka waktu penarikan selama delapan tahun sejak tanggal efektif. Pemerintah telah menyetujui untuk meneruskan pendanaan *JICA* kepada Pertamina, dan Pertamina meneruskan pendanaan ini ke Perusahaan melalui perjanjian No.148/PGE000/2013-S0.

Pada tanggal 30 Oktober 2023, melalui surat ref. no: S-677/PR.2/2023, Pemerintah menyetujui amandemen batas waktu penarikan pinjaman Loan Agreement *JICA* IP-557 *Lumut Balai Geothermal Power Plant Project* menjadi sebelum tanggal 31 Desember 2026. Kemudian pada tanggal 6 September 2024, melalui surat ref no. S-220/PB.4/2024 Pemerintah menyetujui

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Loan arrangements with Pertamina

On November 9, 2012, the Company entered into a loan arrangement with Pertamina. The loan arrangement is effective from January 1, 2012. The loans are provided to finance the Company's capital projects, both exploration and development projects.

Specific loan agreements

These specific loan agreements represent funding from third parties which is used to support specific geothermal projects, whereby the borrower is required to fulfill the covenants set out in the agreements in exchange for the low interest rates. These loan agreements are entered into under a *Government-to-Government* scheme ("G to G"). The Indonesian Government makes the funding available to Pertamina, and Pertamina in turn makes this funding available to the Company, with Pertamina acting as the *Executing Agency* and the Company acting as the *Implementing Agency*. These specific loan agreements comprise of:

***Japan International Cooperation Agency* ("*JICA*") Funding**

The Indonesian Government (the Government) and *JICA* have signed Loan Agreement IP-557 for financing the *Lumut Balai Geothermal Power Plant Project* with a maximum facility of ¥26,966 million, equivalent to US\$179.539, available for drawdown for a period of up to eight years from the effective date. The Government agreed to make the funding from *JICA* available to Pertamina, and Pertamina in turn makes such funding available to the Company under agreement No.148/PGE000/2013-S0.

On 30 October 2023, through letter ref. no: S-677/PR.2/2023, the Government agreed the amendment of the loan drawdown deadline of *JICA* Loan Agreement IP-557 *Lumut Balai Geothermal Power Plant Project* to be before December 31, 2026. After that, on 6 September 2024, through letter ref no. S-220/PB.4/2024, the Government agreed to the amendment of

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

amandemen realokasi senilai ¥252.000.000 ke plafon layanan konsultan.

reallocating amount of ¥252,000,000 to consulting service tranche.

31. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina (lanjutan)

b. Loan arrangements with Pertamina (continued)

Perjanjian pinjaman khusus (lanjutan)

Specific loan agreements (continued)

Pendanaan oleh Japan International Cooperation Agency ("JICA") (lanjutan)

Japan International Cooperation Agency ("JICA") Funding (continued)

Pelunasan pokok pinjaman akan dilakukan setiap setengah tahunan setiap tanggal 20 April dan 20 Oktober untuk periode sebelum tanggal terakhir penarikan pinjaman, dan setiap tanggal 20 Maret dan 20 September untuk periode setelah tanggal terakhir penarikan pinjaman. Pembayaran disepakati untuk dimulai dari tahun 2021 hingga tahun 2051. Perusahaan wajib untuk membayar bunga atas pokok pinjaman sebesar:

The repayments of the loan principal shall be settled on a semester basis on April 20 and October 20, in respect to amounts drawn down before the end of the loan drawdown period, and on March 20 and September 20, effective after the end of the loan drawdown period. It has been agreed that loan repayments will be made starting in 2021 and ending in 2051. The Company is required to pay interest on the loan principal as follows:

- Atas kategori pekerjaan sipil dan pengadaan peralatan batas pinjaman sampai dengan ¥25.327 juta atau setara dengan US\$175.824 dikenakan bunga sebesar 0,3% ditambah 0,3% per tahun.
- Atas kategori jasa konsultan batas pinjaman sampai dengan ¥1.639 juta atau setara dengan US\$11.378 dikenakan bunga sebesar 0,01% ditambah 0,01% per tahun.

- For civil engineering and procurement of equipment for drawdown amounts of ¥25,327 million, or equal to US\$175,824, interest applies at the rate of 0.3% p.a. plus 0.3% p.a.
- For consultation services for drawdown amounts up to ¥1,639 million, or equal to US\$11,378, interest applies at the rate of 0.01% p.a. plus 0.01% p.a.

Perusahaan mulai menggunakan pinjaman tersebut sejak Maret 2012. Jumlah penggunaan dana pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar ¥26.689 juta atau setara dengan US\$171.610. Jumlah pinjaman yang masih belum dibayarkan pada 31 Desember 2025 adalah sebesar ¥22.268 juta atau setara dengan US\$143.185.

The Company utilized the loan starting in March 2012. The total loan facility drawn down as of December 31, 2025, was ¥26,689 million or equivalent to US\$171,610. The outstanding amount as of December 31, 2025, was ¥22,268 million or equivalent to US\$143,185.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina
(lanjutan)**

Perjanjian pinjaman khusus (lanjutan)

**Pendanaan Bank Internasional untuk
Rekonstruksi dan Pembangunan ("IBRD")**

Pemerintah Indonesia dengan IBRD telah menandatangani Perjanjian Pinjaman IBRD No. 8082-ID dengan total pendanaan sebesar US\$175.000 dan Perjanjian Pinjaman *Clean Technology Fund* ("CTF") No. TF 10407-ID dengan total pendanaan sebesar US\$125.000. Jangka waktu penarikan pinjaman tersebut berakhir pada 31 Desember 2019.

Pemerintah telah menyetujui untuk meneruskan pendanaan dari IBRD kepada Pertamina, dan Pertamina meneruskan pendanaan ini ke Perusahaan melalui perjanjian No. 149/PGE000/2013-S0 beserta addendum dan No. 150/PGE000/2013-S0 beserta addendum.

Pendanaan tersebut dipergunakan dalam rangka pembiayaan *Geothermal Clean Energy Investment Project development* untuk Ulubelu Unit 3 dan 4 dan Lahendong Unit 5 dan 6.

Pelunasan pokok pinjaman akan dilakukan setiap setengah tahunan setiap tanggal 10 April dan 10 Oktober, dimana:

- Pelunasan atas pendanaan IBRD sebesar US\$175.000 dimulai tanggal 10 Oktober 2020 sampai dengan 10 Oktober 2035. Beban bunga yang dikenakan atas perjanjian pinjaman ini adalah *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") ditambah *variable spread* ditambah 0,45% per tahun.
- Pelunasan atas fasilitas pendanaan CTF dimulai tanggal 10 Oktober 2021 sampai 10 April 2051. Beban bunga yang dikenakan atas perjanjian pinjaman CTF adalah 0,25% per tahun ditambah 0,25% per tahun.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Loan arrangements with Pertamina
(continued)**

Specific loan agreements (continued)

**International Bank for Reconstruction and
Development ("IBRD") Funding**

The Indonesian Government (the Government) and the IBRD have signed Loan Agreement IBRD No. 8082-ID involving total funding of US\$175,000 and a Clean Technology Fund ("CTF") Loan Agreement No. TF 10407-ID involving total funding of US\$125,000. The loan drawdown terms expire on December 31, 2019.

The Government agreed to make the funding obtained from the IBRD to Pertamina, and Pertamina has in turn made such funding available to the Company under agreement No. 149/PGE000/2013-S0 and its addendum and No. 150/PGE000/2013-S0 and its addendum.

The funding is to be used for the financing of *Geothermal Clean Energy Investment Projects* involving the development of the Ulubelu Units 3 and 4 and Lahendong Units 5 and 6.

The loan principal repayments shall be settled on a semester basis every April 10 and October 10, as follows:

- Repayments of the IBRD US\$175,000 funding facility are due to commence on October 10, 2020, and end on October 10, 2035. Interest charged under this financing arrangement shall be at the *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") plus *variable spread* plus 0.45% p.a.
- Repayments of the CTF funding facility are due to commence on October 10, 2021, and end on April 10, 2051. Interest charged under the CTF financing arrangement shall be at the rate of 0.25% p.a. plus 0.25% p.a.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina
(lanjutan)**

Perjanjian pinjaman khusus (lanjutan)

**Pendanaan Bank Internasional untuk
Rekonstruksi dan Pembangunan ("IBRD")
(lanjutan)**

Perusahaan mulai menggunakan fasilitas pinjaman IBRD dan CTF pada bulan Oktober 2014. Total penggunaan dana pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$129.044 untuk fasilitas IBRD dan US\$124.311 untuk fasilitas CTF. Jumlah pinjaman yang masih belum dibayarkan pada 31 Desember 2025 adalah US\$94.073 untuk fasilitas IBRD dan US\$113.123 untuk fasilitas CTF.

c. Kontinjensi

Pemulihan Lokasi Pasca Operasi

Dalam industri hulu minyak dan gas bumi, kontraktor kontrak kerja sama mempunyai kewajiban hukum untuk mencadangkan dana terkait kegiatan pemulihan pasca operasi (*Abandonment Site Restoration* ("ASR")) yang disebut dengan kewajiban restorasi/pemulihan area operasi, yang diantaranya terdiri dari kegiatan pembongkaran, pemindahan, serta pemulihan lokasi saat berakhirnya kontrak kerjasama.

Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2014, UU No. 11 Tahun 2020, PP No. 22 Tahun 2021 serta PP No. 25 Tahun 2021, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk melakukan pemulihan lingkungan (*site restoration*) pada saat Izin Panas Bumi berakhir atau dikembalikan. Selain itu, Perusahaan diwajibkan untuk mencadangkan dana pemulihan lingkungan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Loan arrangements with Pertamina
(continued)**

Specific loan agreements (continued)

**International Bank for Reconstruction and
Development ("IBRD") Funding (continued)**

The Company started to utilize the IBRD facility and the CTF loan facility in October 2014. The total loan facilities drawdown as of December 31, 2025, were US\$129,044 under the IBRD facility and US\$124,311 under the CTF facility. The total outstanding loan as of December 31, 2025, were US\$94,073 under the IBRD facility and US\$113,123 under the CTF facility.

c. Contingencies

Site Recovery After Operation

In the oil and gas industry, the contractors of the cooperative contract have a legal obligation to make provision related to post-operation recovery (*Abandonment Site Restoration* ("ASR")) also known as *restoration obligation/recovery of operating area*, which consists of demolition, displacement, as well as site restoration at the end of the contract.

Based on Law no. 21 of 2014, Law No. 11 of 2020, Government regulation No. 22 of 2021 and Government regulation No. 25 of 2021, the Company has an obligation to perform site restoration when the Geothermal Permit expires or is returned. Furthermore, the Company is required to reserve site restoration fund.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kontinjensi (lanjutan)

Pemulihan Lokasi Pasca Operasi (lanjutan)

Namun, dengan mempertimbangkan bahwa sampai saat ini belum terdapat peraturan perundang-undangan yang mengatur mekanisme penyetoran, tata cara perhitungan serta penetapan besaran dana yang mengatur ASR tersebut pada pemegang izin panas bumi, maka manajemen meyakini bahwa tidak terdapat provisi yang dicadangkan atas kewajiban ASR tersebut.

Atas pengembalian wilayah kerja Gunung Lawu, kegiatan yang dilakukan di wilayah kerja tersebut sejauh ini masih berupa kajian arkelogi dan sosiologi, serta belum diperolehnya izin termasuk izin lingkungan. Dengan demikian, pada wilayah kerja Gunung Lawu, belum terdapat kegiatan eksplorasi yang dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, manajemen meyakini bahwa tidak terdapat potensi kewajiban pemulihan lingkungan pada proyek wilayah kerja Gunung Lawu karena kegiatan fisik eksplorasi sampai saat ini belum dilaksanakan.

Penyerahan Jaringan Transmisi PLTP Karaha Unit 1

Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik untuk PLTP Karaha Antara Perusahaan dan PLN No. 199c/PGE000/2011-S0/127 - PJ/040/DIR/2011, tanggal 11 Maret 2011, pada Pasal 4.2.1 disampaikan bahwa Perusahaan sebagai Penjual wajib membiayai dan membangun jaringan transmisi. Selanjutnya Perusahaan akan menyerahkan jaringan transmisi tersebut beserta tanah untuk tapak tower kepada PLN selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal operasi komersial.

Pada tanggal 25 Juli 2024, telah dilakukan *Joint Committee Meeting* ("JCM") untuk membahas percepatan serah terima transmisi ke PLN.

Pada tanggal 9 Desember 2024, dalam Pembahasan Tindak Lanjut Rencana Serah Terima Aset *Special Facilities Independent Power Producer* ("IPP") PLTP Karaha 1x30 MW, disampaikan bahwa progres pengurusan sertifikasi lahan tower masuk tahap pengurusan persiapan teknis untuk 49 lahan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Contingencies (continued)

Site Recovery After Operation (continued)

However, considering that up to date there is no law regulating the deposit mechanisms, calculation, as well as the amount stipulation of the ASR for the Geothermal Permit holder, therefore, management believe that there is no provision for ASR.

Upon the return the Gunung Lawu working area, the activities done in the working area are still in the form of archaeological and sociological studies, and no permit has been obtained, including environmental permit. Thus, in Gunung Lawu working area, there is no exploration activity yet, which have an impact on environment. Therefore, management believes that there is no environmental recovery obligation in Gunung Lawu working are since the physical exploration activity has not been done.

Karaha PLTP Unit 1 Transmission Network Handover

Following the Power Purchase Agreement for the Karaha Geothermal Power Plant between the Company and PLN No. 199c/PGE000/2011-S0/127 - PJ/040/DIR/2011, dated March 11, 2011, Article 4.2.1 stipulates that the Group as the Seller, is obligated to finance and construct the transmission network. Subsequently, the Company will deliver that transmission network and the land for tower placement to PLN no later than 30 (thirty) days after the commercial operation date.

On July 25, 2024, a Joint Committee Meeting ("JCM") was held to discuss accelerating the handover of transmission to PLN.

On December 9, 2024, during the Follow-Up Discussion on the Handover Plan for Special Facilities Assets of Independent Power Producer ("IPP") PLTP Karaha 1x30 MW, it was conveyed that the certification process for tower land had entered the technical preparation stage for 49 plots.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kontinjensi (lanjutan)

Penyerahan Jaringan Transmisi PLTP Karaha
Unit 1 (lanjutan)

Pada tanggal 24-25 Juni 2025, telah dilakukan *Joint Committee Meeting* ("JCM") untuk membahas kembali percepatan serah terima transmisi ke PLN. Progress serah terima transmisi saat ini sedang dilaksanakan proses sertifikasi lahan tower dan pengajuan penilaian terkait IPPKH transmisi untuk 8 tapak.

32. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi pelaporan segmen usaha yang dikelompokkan menjadi dua (2) kegiatan operasional dan pelaporan segmen geografis yang dikelompokkan menjadi enam (6) lokasi:

a) Segmen Usaha

Grup bergerak di kegiatan operasional sebagai berikut:

- i. Operasi sendiri
- ii. Kontrak Operasi Bersama dengan PLN

Segmen penjualan KOB ke PLN memiliki aset yang dapat dialokasikan berupa piutang usaha. Sedangkan untuk liabilitas yang dapat diatribusikan berupa utang usaha. Aset lainnya dan liabilitas lainnya seperti kas dan pinjaman dikelola secara terpusat melalui kantor pusat.

b) Segmen Geografis

Ringkasan berikut ini menggambarkan segmen operasi berdasarkan lokasi geografis dimana Grup melakukan kegiatan operasional:

- i. Kamojang
- ii. Lahendong
- iii. Ulubelu
- iv. Karaha
- v. Lumut Balai
- vi. Segmen lain

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Contingencies (continued)

Karaha PLTP Unit 1 Transmission Network
Handover Site Recovery After Operation
(continued)

On June 24-25, 2025, a *Joint Committee Meeting* ("JCM") was held to discuss accelerating the handover of transmission to PLN once again. The handover of transmission progress is currently in process with tower land certification and the submission of assessment related to transmission IPPKH for 8 plots.

32. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies and evaluates its financial information into reportable operating segments which are grouped into two (2) operational activities and into reportable geographic segment which are grouped into six (6) location:

a) Operating Segment

The Group is engaged in the following operational activities:

- i. Own operations
- ii. Joint Operating Contracts with PLN

JOC sales to PLN segment have identifiable assets in the form of account receivables. Whereas the identifiable liabilities are in the form of account payables. The other assets and other liabilities such as cash and loan are managed centrally through head office.

b) Geographic Segment

The following summary describes the operating segments based on the geographical location where the Group conducts operations:

- i. Kamojang
- ii. Lahendong
- iii. Ulubelu
- iv. Karaha
- v. Lumut Balai
- vi. Other segments

Information about reportable segments and reconciliation between segment measures and the amounts recognized in the consolidated financial statements are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

b) Segmen Geografis (lanjutan)

b) Geographic Segment (continued)

	31 Desember/December 31, 2025						Segmen Lain/ Other Segment	Total	
	Kamojang	Lahendong	Ulubelu	Karaha	Lumut Balai				
Pendapatan usaha	155.671	83.262	121.114	10.554	62.125	-	432.726	Revenue	
Beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya	(37.148)	(40.199)	(58.936)	(19.960)	(42.692)	(727)	(199.662)	Cost of revenue and other direct cost	
Laba bruto	118.523	43.063	62.178	(9.406)	19.433	(727)	233.064	Gross profit	
Beban umum dan administrasi	(10.582)	(5.262)	(7.724)	(637)	(6.479)	-	(30.684)	General and administrative expenses	
Pendapatan lain-lain, bersih	1.149	613	893	78	458	-	3.191	Other income, net	
Laba usaha	109.090	38.414	55.347	(9.965)	13.412	(727)	205.571	Operating profit	
Pendapatan keuangan	10.152	5.430	7.899	688	4.052	-	28.221	Finance income	
Laba selisih kurs, bersih	(2.747)	(1.468)	(2.137)	(186)	(1.096)	-	(7.634)	Foreign exchange gain, net	
Bagian laba dari ventura bersama	14	8	11	1	6	-	40	Share of profit in joint ventures	
Beban keuangan	(3.714)	(3.687)	(12.509)	(2.406)	(7.968)	-	(30.284)	Finance cost	
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan	112.795	38.697	48.611	(11.868)	8.406	(727)	195.914	Profit/(loss) before income tax expense	
Beban pajak penghasilan	(32.154)	(10.767)	(13.378)	-	(1.948)	-	(58.247)	Income tax expense	
Laba/(rugi) tahun berjalan	80.641	27.930	35.233	(11.868)	6.458	(727)	137.667	Profit/(loss) for the year	
Informasi lain								Other informations	
Aset segmen	174.244	273.189	445.376	167.599	631.384	576.475	2.268.267	Segment's assets	
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	766.184	Unallocated assets	
Total aset konsolidasian	-	-	-	-	-	-	3.034.451	Total consolidated assets	
Liabilitas segmen	34.124	39.691	77.632	44.627	495.519	254.538	946.131	Segment's liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	42.757	Unallocated liabilities	
Total liabilitas konsolidasian	-	-	-	-	-	-	988.888	Total consolidated liabilities	
Beban penyusutan	(15.548)	(24.479)	(41.122)	(14.216)	(31.561)	-	(126.926)	Depreciation expense	
Penambahan aset tetap	10.335	5.953	21.273	11.848	37.230	15.143	101.782	Fixed asset additions	
	31 Desember/December 31, 2024								
	Kamojang	Lahendong	Ulubelu	Karaha	Lumut Balai	Segmen Lain/ Other Segment	Total		
Pendapatan usaha	154.041	83.187	119.012	9.054	41.826	-	407.120	Revenue	
Beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya	(31.374)	(36.111)	(52.283)	(16.591)	(29.679)	(683)	(166.721)	Cost of revenue and other direct cost	
Laba bruto	122.667	47.076	66.729	(7.537)	12.147	(683)	240.399	Gross profit	
Beban umum dan administrasi	(11.250)	(5.937)	(8.646)	(823)	(2.992)	(23)	(29.671)	General and administrative expenses	
Pendapatan lain-lain, bersih	(173)	(93)	(134)	10	(47)	-	(457)	Other income, net	
Laba usaha	111.244	41.046	57.949	(8.370)	9.108	(706)	210.271	Operating profit	
Pendapatan keuangan	12.700	6.858	9.812	746	3.449	-	33.565	Finance income	
Laba selisih kurs, bersih	6.048	3.266	4.673	355	1.642	-	15.984	Foreign exchange gain, net	
Bagian laba dari ventura bersama	-	-	-	-	-	453	453	Share of profit in joint ventures	
Beban keuangan	(4.508)	(4.207)	(14.665)	(2.500)	(6.234)	-	(32.114)	Finance cost	
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan	125.484	46.963	57.769	(9.769)	7.965	(253)	228.159	Profit/(loss) before income tax expense	
Beban pajak penghasilan	(36.167)	(13.344)	(16.290)	-	(2.056)	-	(67.857)	Income tax expense	
Laba/(rugi) tahun berjalan	89.317	33.619	41.479	(9.769)	5.909	(253)	160.302	Profit/(loss) for the year	
Informasi lain								Other informations	
Aset segmen	177.393	298.147	463.555	171.398	615.581	572.447	2.298.521	Segment's assets	
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	698.881	Unallocated assets	
Total aset konsolidasian	-	-	-	-	-	-	2.997.402	Total consolidated assets	
Liabilitas segmen	26.255	115.979	226.766	41.511	295.776	246.009	952.296	Segment's liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	36.354	Unallocated liabilities	
Total liabilitas konsolidasian	-	-	-	-	-	-	988.650	Total consolidated liabilities	
Beban penyusutan	(15.607)	(24.769)	(39.165)	(12.590)	(21.202)	-	(113.333)	Depreciation expense	
Penambahan aset tetap	22.203	27.585	23.317	13.041	106.504	2.762	195.412	Fixed asset additions	

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b) Segmen Geografis (lanjutan)

Segmen Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Karaha, Lumut Balai dan Segmen lain memiliki aset yang dapat dialokasikan berupa: aset tetap, persediaan dan piutang usaha. Sedangkan untuk liabilitas yang dapat diatribusikan berupa utang usaha dan beban yang masih harus dibayar. Aset lainnya dan liabilitas lainnya seperti kas dan pinjaman dikelola secara terpusat melalui kantor pusat.

Untuk wilayah kerja panas bumi yang belum beroperasi, yaitu Hululais, Bukit Daun, Sungai Penuh, Kotamobagu, dan Seulawah, aset segmennya disajikan sebagai bagian dari segmen lain.

Tidak terdapat transaksi antar segmen pada segmen operasi Grup.

Untuk wilayah kerja panas bumi yang dihentikan operasinya yaitu Sibayak disajikan sebagai bagian dari segmen lain.

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

b) Geographic Segment (continued)

Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Karaha, Lumut Balai and Other segment have identifiable assets in the form of: fixed assets, inventories, and account receivables. Whereas, the identifiable liabilities are in the form of account payables and accrued expenses. The other assets and other liabilities such as cash and loan are managed centrally through head office.

For geothermal working area that are not yet operated, namely Hululais, Bukit Daun, Sungai Penuh, Kotamobagu, and Seulawah, the segment's assets are reported as parts of other segment.

There are no inter-segment transactions in the Group's operating segments.

For the discontinued geothermal working area namely Sibayak, it is reported as a part of other segments.

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):

	31 Desember/December 31, 2025					
	Rupiah	Yen	Euro	Pound	USD	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	440.036.074.173	-	849	-	692.180.384	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	8.180.334.404	-	-	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	-	-	-	-	-	Trade receivables
- Pihak yang berelasi	-	-	-	-	122.757.223	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	-	-	3.471.767	Third parties -
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	Other receivables
- Pihak yang berelasi	162.031.124.633	-	-	-	2.294.633	Related parties -
- Pihak ketiga	445.616.758	-	-	-	110.274	Third parties -
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	48.000.000	-	-	-	29.759.832	Financial assets at fair value through other comprehensive income
	<u>610.741.149.968</u>	<u>-</u>	<u>849</u>	<u>-</u>	<u>850.574.113</u>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha						Trade payables
- Pihak yang berelasi	(24.185.645.282)	-	-	-	(721.265)	Related parties -
- Pihak ketiga	(62.269.818.324)	(1.904.500)	(49.357)	-	(82.566.866)	Third parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak yang berelasi	(120.597.092.991)	-	-	-	(62.372)	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	-	-	(2.055.806)	Third parties -
Utang Obligasi	-	-	-	-	(399.050.247)	Bonds Payable
Pinjaman jangka panjang						Long-term loans
- Pihak yang berelasi	-	(22.268.289.249)	-	-	(207.196.510)	Related party -
Biaya yang masih harus dibayar	(766.857.266.306)	(192.775.822)	(170.874)	-	(18.846.835)	Accrued expenses
Liabilitas sewa	(57.639.962.864)	-	-	-	-	Lease Liabilities
	<u>(1.031.549.785.767)</u>	<u>(22.462.969.571)</u>	<u>(220.231)</u>	<u>-</u>	<u>(710.499.901)</u>	
Aset/(liabilitas) neto	<u>(420.808.635.799)</u>	<u>(22.462.969.571)</u>	<u>(219.382)</u>	<u>-</u>	<u>140.074.212</u>	Net asset/(liabilities)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31 Desember/December 31, 2024					
	Rupiah	Yen	Euro	Pound	USD	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	164.557.518.892	-	706.884	-	644.269.252	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.776.397.851	-	-	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	-	-	-	-	-	Trade receivables
- Pihak yang berelasi	-	-	-	-	124.626.524	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	-	-	3.498.414	Third parties -
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	Other receivables
- Pihak yang berelasi	143.722.023.939	-	-	-	2.674.730	Related parties -
- Pihak ketiga	1.590.236.666	-	-	-	-	Third parties -
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	48.000.000	-	-	-	21.711.291	Financial assets at fair value through other comprehensive income
	<u>316.694.177.348</u>	-	<u>706.884</u>	-	<u>796.780.211</u>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	-	Trade payables
- Pihak yang berelasi	(35.800.867.042)	-	-	-	(18.166)	Related parties -
- Pihak ketiga	(155.451.791.956)	(944.307.010)	(192.826)	-	(78.756.217)	Third parties -
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	Other payables
- Pihak yang berelasi	(126.923.211.711)	-	-	-	(2.281.247)	Related parties -
Utang Obligasi	-	-	-	-	(398.643.210)	Bonds Payable
Pinjaman jangka panjang	-	(18.380.903.724)	-	-	(226.767.274)	Long-term loans
- Pihak yang berelasi	-	-	-	-	-	Related party -
Biaya yang masih harus dibayar	(810.044.308.054)	(1.628.761.739)	(46.794)	-	(27.548.995)	Accrued expenses
Liabilitas sewa	(63.824.075.666)	-	-	-	-	Lease Liabilities
	<u>(1.192.044.254.429)</u>	<u>(20.953.972.473)</u>	<u>(239.620)</u>	-	<u>(734.015.109)</u>	
Aset/(liabilitas) neto	<u>(875.350.077.081)</u>	<u>(20.953.972.473)</u>	<u>467.264</u>	-	<u>62.765.102</u>	Net asset/(liabilities)

**34. PERUBAHAN LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

**34. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Utang Obligasi</u>			<u>Bonds Payable</u>
Saldo awal	398.643	398.236	Beginning balance
Perubahan non-kas:			Non-cash changes:
- Beban transaksi yang ditangguhkan dikurangi akumulasi amortisasi	<u>407</u>	<u>407</u>	Deferred transaction costs - amortization net of accumulated
Saldo akhir (Catatan 16)	<u>399.050</u>	<u>398.643</u>	Ending balance (Note 16)

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar
unless otherwise stated)

**34. PERUBAHAN LIABILITAS YANG TIMBUL DARI 34. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan) FINANCING ACTIVITIES (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Pinjaman jangka Panjang</u>			<u>Long-term loans</u>
Saldo awal	343.219	330.583	Beginning balance
Arus kas:			Cash flow:
- Pinjaman khusus	(25.256)	(14.824)	Specific loan -
Perubahan non-kas:			Non-cash changes:
- Pinjaman khusus	30.681	37.646	Specific loan -
- Selisih kurs	<u>1.737</u>	<u>(10.186)</u>	Foreign exchange -
Saldo akhir (Catatan 26j)	<u>350.381</u>	<u>343.219</u>	Ending balance (Note 26j)

**35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI 35. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
ARUS KAS**

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Penambahan aset panas bumi yang berasal dari			Geothermal property additions resulting from
- Pinjaman khusus	30.681	37.646	Specific loan -
- Kapitalisasi biaya bunga pinjaman	1.864	3.495	Capitalization of - borrowing costs

Transaksi non kas lainnya adalah perolehan aset
berupa kendaraan dan gedung melalui mekanisme
sewa sebagaimana yang telah dijabarkan dalam
Catatan 10.

The other non-cash transaction is acquisition of
assets which are vehicles and building through lease
mechanism as discussed in Note 10.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar unless otherwise stated)

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif, diungkapkan di bawah ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih dievaluasi pada tanggal 6 Maret 2026:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Amendemen ini mensyaratkan perubahan terutama pada penyajian subtotal laba (rugi) operasi, laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba (rugi). Amendemen ini juga mengubah penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan. Perubahan ini mengakibatkan struktur laporan laba rugi yang lebih konsisten dan meningkatkan komparabilitas antar perusahaan.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective, are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being evaluated as of March 6, 2026:

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments add and clarify provisions in PSAK 109 related to the derecognition of financial liabilities and clarify the assessment of cash flow characteristics for ESG-linked financial assets, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. These amendments also change the provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

This amendment primarily requires changes to the presentation of subtotals for operating profit (loss), profit (loss) before financing and income tax, and profit (loss). The amendment also revises the classification of income and expenses into operating, investing, financing, as well as income taxes and discontinued operations categories. These changes result in a more consistent income statement structure and enhance comparability across companies.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar
unless otherwise stated)

37. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan reklasifikasi akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas beban pokok pendapatan dan beban langsung lainnya dan beban umum dan administrasi (Catatan 21, 22, 32b) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024. Selain itu Grup juga melakukan reklasifikasi pada laporan posisi keuangan atas kas yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024. Reklasifikasi ini dilakukan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025.

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Group has reclassified accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to cost of revenue, other direct expenses, and general and administrative expenses (Notes 21, 22, 32b) for the period ended December 31, 2024. In addition, Group has also reclassified accounts in the statement of financial position related to restricted cash and other assets, net for the year ended December 31, 2024. These reclassifications were made to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the period ended December 31, 2025.

	<u>Sebelum reklasifikasi/ before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ after reclassification</u>	
				<u>December 31, 2024</u>
				<u>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
<u>31 Desember 2024</u>				
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				
Pendapatan	407.120	-	407.120	Revenue
Beban pokok pendapatan dan beban langsung lainnya	<u>(164.885)</u>	(1.836)	<u>(166.721)</u>	Cost of revenue and other direct cost
Laba Bruto	242.235	-	240.399	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(31.507)	1.836	(29.671)	General and administrative expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	<u>(457)</u>	-	<u>(457)</u>	Other income/(expense), net
Laba Usaha	210.271	-	210.271	Operating Profit
Pendapatan keuangan	33.565	-	33.565	Finance income
Laba selisih kurs	15.984	-	15.984	Gain foreign exchange
Bagian laba dari ventura bersama	453	-	453	Share of profit in joint venture
Beban keuangan	<u>(32.114)</u>	-	<u>(32.114)</u>	Finance costs
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	228.159	-	228.159	Profit Before Income Tax Expense
				<u>December 31, 2024</u>
<u>31 Desember 2024</u>				
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset Lancar				Current Assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	123	114	237	Restricted cash
Aset lain-lain, bersih	5.194	(114)	5.080	Other assets, net

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar
unless otherwise stated)

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

**Penetapan Perusahaan sebagai Pelaksana PSPE
Panas Bumi**

Pada tanggal 9 Januari 2026, Panitia Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi (PSPE) Panas Bumi menyampaikan pengumuman melalui Surat Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi Nomor 4.Pm/EK.04/DEP/2026 perihal Pengumuman Calon Pelaksana Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi Panas Bumi di Daerah Cubadak Panti, Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan pengumuman tersebut, Perusahaan ditetapkan sebagai pelaksana PSPE Panas Bumi untuk wilayah dimaksud.

Perubahan Susunan Dewan Direksi

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 20 Januari 2026, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi sebagai berikut:

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Eksplorasi
dan Pengembangan
Direktur Keuangan

Ahmad Yani
Andi Joko Nugroho

Edwil Suzandi
Yurizki Rio

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

**Appointment of the Company as a Candidate for
the Geothermal PSPE Assignment**

On January 9, 2026, the Committee for the Preliminary Survey and Exploration Assignment (PSPE) for Geothermal issued an announcement through a letter from the Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation No. 4.Pm/EK.04/DEP/2026 regarding the Announcement of Prospective Implementers for the Geothermal Preliminary Survey and Exploration Assignment in the Cubadak Panti Area, Pasaman Regency and West Pasaman Regency, West Sumatra Province. Based on the announcement, the Company was designated as a candidate for the implementation of the PSPE Geothermal Project in the relevant area.

Changes of Board of Directors

Based on the resolution of the Company's shareholders dated January 20, 2026, the shareholders approved the changes in the composition of the Board of Directors as follows:

Board of Directors:

President Director
Operations Director
Exploration and
Development Director
Finance Director